

## SKRIPSI

# GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SD NEGERI 9 CINTA MAJU KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2019



Oleh :

DEWI TAMBA  
032015063

PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2019

## SKRIPSI

# GAMBARAN PENGETAHUAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI SD NEGERI 9 CINTA MAJU KABUPATEN SAMOSIR TAHUN 2019



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan (S.Kep)  
Dalam Program Studi Ners  
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh :

DEWI TAMBA  
032015063

**PROGRAM STUDI NERS  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH  
MEDAN  
2019**

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : DEWI TAMB  
NIM : 032015063  
Program Studi : Ners  
Judul Skripsi : Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,



Dewi Tamba



**PROGRAM STUDI NERS  
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

**Tanda Persetujuan**

Nama : Dewi Tamba  
NIM : 032015063  
Judul : Gambaran Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019.

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan  
Medan, 15 Mei 2019

Pembimbing II

(Amnita Ginting, S.Kep., Ns)

Pembimbing I

(Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep)



Mengetahui  
Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN)

**Telah diuji**

**Pada tanggal, 15 Mei 2019**

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua :**



**Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep**

**Anggota :**

**1.**

  
**Amrita Ginting, S.Kep., Ns**

**2.**

  
**Murni Sari D. Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep**



**PROGRAM STUDI NERS  
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

**Tanda Pengesahan**

Nama : Dewi Tamba  
NIM : 032015063  
Judul : Gambaran Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019.

Telah Disetujui, Diperiksa dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji  
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan  
Pada Rabu, 15 Mei 2019 dan Dinyatakan LULUS

**TIM PENGUJI:**

Penguji I : Maria Pujiastuti, S.Kep., Ns., M.Kep

**TANDA TANGAN**

Penguji II : Amrita Ginting, S.Kep., Ns

Penguji III : Murni Sari D. Simanullang, S.Kep., Ns., M.Kep



## HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : DEWI TAMBA

NIM : 032015063

Program Studi : Ners

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 15 Mei 2019

Yang menyatakan



Dewi Tamba

## ABSTRAK

Dewi Tamba 032015063

Gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.

Prodi Ners 2019

Kata Kunci : Pengetahuan, perilaku hidup bersih dan sehat

(xiii+51+lampiran)

Pengetahuan merupakan domain terpenting bagi terbentuknya tindakan seseorang. Perilaku hidup bersih dan sehat merupakan sekumpulan perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga mampu mencegah penyakit dan meningkatkan kesehatannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode *deskriptif*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir, yaitu sebanyak 76 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kusioner perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir tergolong dalam kategori baik. Berdasarkan indikator dari perilaku hidup bersih dan sehat didapatkan hasil bahwa pengetahuan yang paling baik adalah tentang tidak merokok di sekolah, diikuti dengan membuang sampah pada tempatnya, menggunakan jamban, memberantas jentik nyamuk, olahraga dan aktivitas fisik, mencuci tangan, menimbang berat badan dan tinggi badan serta mengkomsumsi jajanan. Hasil penelitian ini, diharapkan SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir dapat mempertahankan dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat.

Daftar Pustaka (2009-2018)

## ABSTRACT

Dewi Tamba 032015063

An Overview of Knowledge about Clean and Healthy Living Behaviors at SD Negeri 9 Cinta Maju Samosir Regency.

Nursing Study Program

Keywords: Knowledge, clean and healthy lifestyle

(xiii + 51 + attachments)

Knowledge is the most important domain for the formation of one's actions. Clean and healthy behavior is a set of behaviors that are carried out on awareness so as to prevent disease and improve health. This study aims to describe the knowledge of clean and healthy behaviors at SD Negeri 9 Cinta Maju, Samosir Regency. The method in this study uses descriptive methods and the populations are all students of SD Negeri 9 Cinta Maju, Samosir Regency, as many as 76 people. The sampling technique in this study is total sampling. The instrument used in this study is to study clean and healthy behavior. The results of the study show that the description of knowledge of clean and healthy behavior at SD Negeri 9 Cinta Maju, Samosir Regency is classified as a good category. Based on indicators of clean and healthy behavior, the best knowledge is about not smoking in school, followed by removing garbage in its place, using latrines, combating mosquito larvae, exercise and physical activity, washing hands, weighing weight and height and consume snacks. The results of this study, it is expected that SD Negeri 9 Cinta Maju at Samosir Regency can maintain and implement clean and healthy lifestyle.

Bibliography (2009-2018)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Gambaran pengetahuan Tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019”**.

Skripsi penelitian ini telah banyak mendapat bimbingan, perhatian dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan, yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
2. Siti Tamba S.pd Kepala sekolah SD Negeri 9 Cinta Maju Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir beserta guru-gurunya yang memberikan izin untuk penelitian di SD Negeri 9 Cinta Maju Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir.
3. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners, yang telah memberikan kesempatan untuk mengikuti menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
4. Maria Pujiastuti S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I sekaligus penguji yang membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.

5. Amrita Ginting S.Kep., Ns., selaku pembimbing II sekaligus penguji II yang membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Murni Sari Dewi Simanullang S.Kep., Ns., M.Kep, Selaku Penguji III dan selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membantu, membimbing serta mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan memberikan ilmu yang bermanfaat dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh dosen serta tenaga pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini dan selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Teristimewa kepada keluarga, orang tua tercinta Ayah Junus Tamba, Ibu Sonti Simanullang yang selalu memberi dukungan baik materi, doa dan motivasi serta kakak, abang dan adik ku (Asrita Tamba, Epilina Tamba, Juita Tamba, Margomgom Tamba, Gemsar Tamba, Sawaludin Manik, Affandi Sinaga, Jimmi Situmorang dan keponakan ku (Alm) Citra Manik, Haycal Manik, Natanael Sinaga, Marcelo Sinaga beserta Sahabatku Dian J. Panjaitan, Endang Sinaga, Ephin Lombu, Nurbangkit Tamba, Nora Nadeak, Aten Jaya Tamba) yang selalu memberi dukungan dan semangat serta kasih sayang yang luar biasa yang diberikan selama ini.
9. Seluruh karyawan asrama terkhusus kordinator Sr. Atanasia yang selalu memberikan semangat, Motivasi, dalam menyelesaikan skripsi ini dan menyediakan fasilitas selama menjalani Pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

10. Kepada seluruh teman-teman mahasiswa Program Studi Ners Tahap Akademik, terkhusus angkatan ke IX stambuk 2015, danteman satu kamar yaitu kamar 1, serta semua orang yang penulis sayangi, yang telah memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun teknik penulisan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa mencerahkan berkat dan karunia-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulis.

Demikian kata pengantar dari penulis. Akhir kata penulis mengucapkan terimakasih dan semoga Tuhan memberkati kita.

Medan, 15 Mei 2019

Penulis

Dewi Tamba

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN SAMPUL DEPAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SAPUL DALAM .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSYARATAN GELAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR BAGAN .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	6
1.3. Tujuan .....	7
1.3.1 Tujuan umum .....	7
1.3.2 Tujuan khusus .....	7
1.4. Manfaat Penelitian .....	8
1.4.1 Manfaat teoritis .....	8
1.4.2 Manfaat praktis .....	8
<b>BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>10</b>
2.1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) .....	10
2.1.1 Definisi .....	10
2.1.2 Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah .....	10
2.1.3 Konsep sekolah sehat WHO .....	10
2.1.4 Indikator yang dipakai untuk menilai PHBS .....	11
2.1.5 Manfaat pembinaan PHBS disekolah .....	17
2.1.6 Faktor-faktor mempengaruhi PHBS .....	17
2.2. Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat .....	18
2.2.1 Tahapan-tahapan pembinaan PHBS .....	18
2.2.2 Manfaat pembinaan PHBS disekolah .....	20
2.2.3 Sasaran pembinaan PHBS .....	20
2.2.4 Tahapan-Tahapan PHBS di Sekolah .....	20
2.2.5 Dukungan dan peran PHBS di Sekolah .....	21
2.2.6 Langkah-langkah pembinaan PHBS .....	21
<b>BAB 3 KERANGKA KONSEP .....</b>	<b>23</b>
3.1. Kerangka Konsep Penelitian .....	23

<b>BAB 4 METODE PENELITIAN.....</b>	<b>24</b>
4.1. Rancangan penelitian. ....	24
4.2. Populasi dan sampel .....	24
4.2.1 Populasi .....	24
4.2.2 Sampel.....	24
4.3. Variabel penelitian dan definisi operasional .....	25
4.3.1 Variabel independen.....	25
4.3.2 Defenisi operasional.....	25
4.4. Instrumen penelitian .....	26
4.5. Lokasi dan waktu penelitian.....	27
4.5.1 Lokasi penelitian.....	27
4.5.2 Waktu penelitian.....	27
4.6. Prosedur pengambilan dan pengumpulan data.....	28
4.6.1 Pengambilan data .....	28
4.6.2 Teknik pengumpulan data .....	28
4.6.3 Teknik pengumpulan data .....	28
4.7. Kerangka operasional .....	30
4.8. Pengolahan data.....	31
4.9. Analisa Data .....	31
4.10.Etika Penelitian .....	32
<b>BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>35</b>
5.1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	35
5.2. Hasil Penelitian .....	36
5.3. Pembahasan .....	39
<b>BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
6.1. Simpulan.....	49
6.2. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>51</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN:</b>	
1. Jadwal Kegiatan Penelitian .....	52
2. Surat Pengajuan Judul Proposal Penelitian .....	53
3. Usulan Judul Proposal Penelitian.....	54
4. Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian.....	55
5. Surat Izin Pengambilan Data Awal dari SD N. 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Penelitian .....	56
6. Surat Layak Etik Penelitian.....	57
7. Surat Permohonan Izin Uji Validitas Kuesioner Penelitian .....	58
8. Surat Izin Uji Validitas Kuesioner Penelitian .....	59
9. Surat Izin Permohonan Izin Penelitian Penelitian.....	60
10. Surat Izin Penelitian Penelitian .....	61
11. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	62
12. Lembaran Persetujuan kepada Responden Penelitian.....	63
13. <i>Informed Consent</i> Penelitian .....	64

14. Kuesioner Penelitian Penelitian .....	65
15. Daftar Absensi Responden .....	68
16. Output Hasil Uji Validitas .....	72
17. Output Data Demografi .....	73
18. Output Hasil Penelitian Penelitian .....	74
19. Lembar Konsultasi Penelitian .....	86

STIKes Santa Elisabeth Medan

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan Tentan perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir .....	22
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Karakteristik Data Demografi di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir .....	36
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi 8 Indikator pada Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju .....	37
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi dan Persentasi Gambaran Pengetahuan Tentan perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir .....	38

## **DAFTAR BAGAN**

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Penelitian Gambaran pengetahuan Tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir .....	18
Bagan 4.1 Kerangka Operasional Gambaran Pengetahuan Tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.....	27

STIKes Santa Elisabeth Medan

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Sehat adalah salah satu hak dari individu untuk dapat melaksanakan segala bentuk kegiatan atau rutinitas sehari-hari (WHO, 2013). Kesehatan dipengaruhi oleh perilaku yang menjunjung tinggi keadaan kebersihan. Akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan ini, maka masih banyak penyakit yang timbul seperti diare, kecacingan, filariasis, demam berdarah dan muntaber (Riskeidas, 2013). Seiring dengan cepatnya perkembangan dalam era globalisasi, serta adanya transisi demografi dan epidemiologi penyakit, maka masalah penyakit akibat perilaku dan perubahan gaya hidup berkaitan dengan perilaku dan sosial budaya cenderung akan semakin kompleks (Siahaan, 2016).

Hidup sehat dapat terlaksana dan tercapai dengan cara seperti mampu memiliki perilaku yang baik, yaitu perilaku hidup bersih dan sehat. Mengingat dampak dari perilaku terhadap derajat kesehatan cukup besar maka diperlukan berbagai upaya untuk mengubah perilaku yang tidak sehat menjadi sehat, salah satunya melalui program perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS). Upaya pembangunan kesehatan yang dilakukan oleh pemerintah adalah perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Siahaan, 2016). Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran yang menjadikan seseorang dapat menolong diri sendiri di bidang

kesehatan dan berperan aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Depkes, 2011).

Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) merupakan faktor penting yang sangat mempengaruhi derajat kesehatan seseorang atau masyarakat (Riskeidas, 2013). Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) adalah salah satu esensi dan hak asasi manusia untuk tetap mempertahankan kelangsungan hidupnya. Hal ini selaras dengan yang tercakup dalam konstitusi WHO Tahun 1948 (Lina, 2016). Program PHBS dapat dikelompokkan kedalam 5 tatanan lingkungan kehidupan, yaitu PHBS di lingkungan sekolah, PHBS di lingkungan rumah tangga, PHBS di lingkungan institusi kesehatan, PHBS di lingkungan tempat umum, dan PHBS di lingkungan tempat kerja (Lina, 2017).

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang menjadi target PHBS, sehingga penerapan perilaku tersebut menjadi lebih baik. Hal ini disebabkan karena terdapatnya sebagian besar penyakit yang sering diderita anak usia sekolah usia (6-10) ternyata berkaitan dengan PHBS (Lina, 2016). Pada usia sekolah dasar (SD) anak perlu mendapat pengawasan kesehatan, karena pada tahap ini merupakan proses tumbuh kembang yang teratur, anak usia ini 5-6 hari dalam seminggu akan pulang dan pergi kesekolah dengan melewati berbagai macam kondisi lalu lintas dan lingkungan yang mengalami populasi sumber penyakit, bergaul dengan teman yang semuanya rawan tertular berbagai penyakit (Siahaan, 2016).

Munculnya berbagai penyakit yang sering menyerang anak usia sekolah usia 6-10) diatas, ternyata umumnya berkaitan dengan perilaku hidup bersih dan sehat. Penyakit yang akan muncul akibat rendahnya PHBS antara lain cacingan, diare, gigi, sakit kulit, gizi buruk dan lain sebagainya yang pada akhirnya mengakibatkan rendahnya derajat kesehatan Indonesia, oleh karena itu PHBS disekolah merupakan kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pendidikan kesehatan itu sendiri. Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) bukan hanya pengetahuan dan sikap positif serta dukungan fasilitas sarana saja, melainkan diperlukan juga dukungan dari guru. Kecenderungan anak meniru perilaku orang dewasa dan selain orang tua si anak, guru di sekolah merupakan orang dewasa terdekat kedua bagi mereka. Bahkan saat ini banyak kasus anak lebih mempunyai kepercayaan terhadap guru dibandingkan pada orang tua (Siahaan, 2016).

PHBS disekolah adalah upaya untuk memberdayakan siswa ,guru, dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu dan mampu mempraktikan PHBS, dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat. Salah satu penerapan untuk meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) disekolah yaitu melalui usaha kesehatan sekolah (UKS). UKS adalah pendidikan kesehatan pelayanan kesehatan, pembinaan lingkungan sekolah sehat. (Informasi yang diberikan oleh guru sangatlah menunjang dalam pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat juga adanya kebijakan, aturan dan sangsi yang dibuat oleh guru sangat mentukan terlaksana atau tidaknya program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Guru dapat membawa pengaruh positif atau negatif terhadap siswa-siswinya.

Guru merupakan orang tua kedua karena siswa banyak waktu berinteraksi dengan guru. Guru berperan dalam kesuksesan siswa, sikap guru mempunyai pengaruh positif pada siswa dalam jangka waktu yang (Kwureh, 2016).

Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) di lingkungan sekolah mempunyai delapan indikator, yaitu mencuci tangan menggunakan air mengalir dan memakai sabun, mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah, menggunakan fasilitas jamban bersih dan sehat, melaksanakan olahraga secara teratur, memberantas jentik nyamuk di sekolah, tidak merokok di lingkungan sekolah, mengukur berat badan dan tinggi badan, serta membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Kedelapan indikator ini harus dilakukan dengan baik agar tercipta perilaku sehat di lingkungan sekolah (Lestari, 2016). Anak sekolah merupakan kelompok yang sangat peka untuk menerima perubahan atau pembaruan, karena kelompok anak sekolah sedang berada dalam taraf pertumbuhan dan perkembangan. Pada taraf ini anak dalam kondisi peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik termasuk kebiasaan hidup sehat (Kwureh, 2016).

Sekolah Sehat harus memiliki lingkungan yang mendukung pembelajaran. program ini menekankan pada aspek lingkungan yang meliputi lingkungan fisik dan non fisik. Aspek lingkungan fisik menekankan pada fasilitas seperti konstruksi ruang dan bagunan venstilasi dan intensitas pencahayaan kepadatan ruang kelas jarak papan tulis dengan siswa kualitas dan kuantitas meja dan kursi siswa ketersediaan toilet, tempat cuci tangan dan air bersih pengendalian kebisingan, tempat sampah program pemberantasan bibit penyakit serta kantin

sehat. Lingkungan non-fisik meliputi perilaku sehingga kriteria sekolah sehat yang selanjutnya adalah sekolah memiliki program pembinaan dan mendorong dan membiasakan siswa untuk berperilaku hidup bersih dan sehat, yang tentu saja juga memberikan panutan kepada siswa (Kemendikbud, 2012).

Pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan sehat yang masih rendah dapat berakibat pada kualitas lingkungan sekolah rendah dan masih tingginya angka penyakit yang menyerang anak usia sekolah. Memperkenalkan dunia kesehatan pada anak-anak disekolah, seyogyanya tidak terlalu susah karena pada umumnya tiap sekolah sudah memiliki usaha kesehatan sekolah (UKS) dan praktek pelaksanaan PHBS dapat dilaksanakan melalui wahana tersebut, sehingga peningkatan kemampuan hidup sehat dan derajat kesehatan peserta didik dapat ditanamkan sedini mungkin (Diana, 2013).

Tahun 2010 jumlah anak-anak di Indonesia diestimasikan mencapai 64,85 juta jiwa. Dan diperkirakan mencapai 65,31 juta pada Tahun 2015. Porsi jumlah penduduk anak-anak Indonesia dengan kategori usia 0-14 Tahun sekitar 28%-34% terhadap jumlah penduduk Indonesia yang pada tahun lalu mencapai 235 juta jiwa. Saluran yang cocok untuk memberikan sosialisasi dan praktik kesehatan sejak dini pada anak-anak adalah melalui sekolah (Diana 2013). Masalah kebersihan yang masih banyak dialami oleh siswa SD yaitu, masalah pada gigi sebanyak 86%, tidak bisa potong kuku sebanyak 53%, tidak bisa menggosok gigi sebanyak 42% dan tidak mencuci tangan sebelum makan sebanyak 8%. Sedangkan penyakit yang banyak diderita oleh siswa SD yaitu penyakit cacingan sebesar 60-80%, dan caries gigi sebanyak 74,4%. Oleh sebab

itu, untuk mengatasi masalah tersebut perlu adanya upaya secara komprehensif dari berbagai sektor Kwureh (2016).

Hasil survey didapatkan bahwa 20% jajanan anak di 130 SD Periode Desember 2009 sampai Mei 2010 Tidak memenuhi syarat kesehatan. Didapatkan 74,4% anak usia sekolah yang mengalami karies dan periode anemia pada anak usia sekolah periodontal 23,2% terdapat kasus anemia pada anak usia sekolah yang kecacingan 40-60% dan sekitar 3% anak-anak dengan umur kurang dari 10 tahun mulai merokok. Setiap tahun 100.000 anak Indonesia meninggal akibat diare sepanjang tanun (WHO dalam depkes 2007). Tahun 2002 dan 2003 pada 40 SD di sepuluh propinsi menunjukkan prevalensi kecacingan berkisar antara 2,2% 6,3%. Berdasarkan hasil pengamatan tahun 2008, ditemukan kasus diare sebanyak 12,253 (38,11%). Oleh karena itu penanaman nilai-nilai PHBS disekolah merupakan kebutuhan mutlak dan harus diterapkan melalui pendekatan sejak dini oleh berbagai pihak (Diana, 2013).

Berdasarkan hasil survey awal di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019. Sudah terlaksana pelaksanaan perilaku hidup bersih dan sehat disekolah itu tetapi belum berjalan dengan baik karena belum ada program PHBS disekolah itu dan disekolah itu juga sudah memiliki UKS tetapi sarana dan prasarana masih kurang lengkap. Berdasarkan pernyataan diatas maka penulis tertarik mengambil masalah tentang gambaran pengetahuan tentang Perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di rumuskan masalah bagaimana gambaran Pengetahuan tentang Perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju kabupaten Samosir Tahun 2019?.

## **1.3 Tujuan penelitian**

### **1.3.1. Tujuan umum**

Untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan tentang Perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju kabupaten Samosir Tahun 2019.

### **1.3.2. Tujuan khusus**

1. Mengidentifikasi bagaimana gambaran pengetahuan tentang mencuci Tangan di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.
2. Mengidentifikasi bagaimana gambaran pengetahuan tentang mengkonsumsi jajanan di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.
3. Mengidentifikasi bagaimana gambaran pengetahuan tentang penggunaan jamban yang bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.
4. Mengidentifikasi bagaimana gambaran pengetahuan tentang kegiatan olahraga dan aktivitas fisik di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.
5. Mengidentifikasi bagaimana gambaran tentang pengetahuan tentang pemberantasan jentik nyamuk di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.

6. Mengidentifikasi bagaimana gambaran pengetahuan tentang tidak merokok di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.
7. Mengidentifikasi bagaimana gambaran pengetahuan tentang Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.
8. Mengidentifikasi bagaimana gambaran pengetahuan Membuang sampah pada tempatnya di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.

#### **1.4. Manfaat penelitian**

##### **1.4.1. Manfaat Teoritis**

Sebagai salah satu sumber bacaan penelitian dan pengembangan Gambaran pengetahuan tentang perilaku Hidup bersih dan sehat dan penelitian ini juga dapat digunakan oleh institusi pelayanan kesehatan.

##### **1.4.2. Manfaat praktis**

1. Bagi institusi pelayanan pendidikan SD Negeri 9 Cinta Maju  
Hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dan penambah wawasan dalam melakukan pengetahuan tentang perilaku Hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju kabupaten Samosir Tahun 2019.

2. Bagi institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Sebagai bahan pendidikan bagi Institusi pendidikan mengenai gambaran pengetahuan tentang perilaku Hidup bersih dan sehat dalam praktek keperawatan.

3. Bagi Responden

Sebagai informasi serta dapat berguna dan menambah pengetahuan tentang perilaku Hidup bersih dan sehat.

4. Bagi Mahasiswa/I STIKes Santa Elisabeth

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan beberapa ide dan lebih kreatif.

STIKes Santa Elisabeth Medan

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)**

##### 2.1.1. Definisi

PHBS (Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat) Merupakan Semua perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga anggota keluarga atau keluarga dapat menolong diri sendiri dibidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan kesehatan dimasyarakat. Perilaku adalah merupakan perbuatan/ tindakan dan perkataan seseorang yang sifatnya dapat diamati, digambarkan dan dicatat oleh orang lain atau pun orang yang melakukannya (Maryunani, 2013).

##### 2.1.2. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah

PHBS disekolah adalah sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga secara mandiri mampu mencegah penyakit, meningkatkan kesehatannya.serta berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sehat atau Perilaku Hidup bersih dan sehat (Maryunani, 2013).

##### 2.1.3. Konsep “ sekolah sehat” WHO

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah mencenangkan konsep sekolah sehat atau *Health promoting school* (sekolah yang mempromosikan kesehatan) *Health promoting school* adalah sekolah yang telah melaksanakan UKS dengan ciri-ciri:

- a. Melibatkan semua pihak yang berkaitan dengan masalah kesehatan sekolah
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang sehat dan aman
- c. Memberikan pendidikan kesehatan di sekolahMemberikan akses terhadap pelayanan kesehatan
- d. Ada kebijakan dan upaya sekolah untuk mempromosikan kesehatan
- e. Berperan aktif dalam meningkatkan kesehatan masyarakat

(Maryunani, 2013).

#### 2.1.4. Indikator yang dipakai untuk menilai PHBS

Sekolah merupakan Kebutuhan mutlak dan dapat dilakukan melalui pendekatan usaha kesehatan dengan menerapkan phbs disekolah oleh peserta didik maupun guru. Ada beberapa indikator yang dipakai untuk menilai PHBS disekolah yaitu:

- a. Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun

Mencuci tangan dengan air mengalir dengan menggunakan sabun telah lama diketahui oleh masyarakat umum bahwa mencuci tangan merupakan salah satu cara pencegahan dan perlindungan diri terhadap kuman penyakit guru, peserta didik, dan masyarakat sekolah selalu mencuci tangan sebelum makan ,sesudah buang air besar / sesudah buang air kecil sesudah beraktivitas, dan atau setiap kali tangan kotor dengan memakai sabun dan air bersih yang mengalir. Air bersih yang mengalir akan membuang kuman yang ada pada tangan yang kotor, sedangkan sabun selain membersihkan kotoran juga dapat membunuh kuman yang ada ditangan. Mencuci tangan menggunakan sabun ketika sebelum dan sesudah makan. Setelah buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) serta sebelum dan setelah melakukan pekerjaan akan sangat efektif menjaga kesehatan tubuh serta mencegah penyebaran penyakit melalui melalui virus dan bakteri yang tampak oleh mata menempel ditangan. Manfaat mencuci tangan antara lain : membersihkan tangan, membunuh virus dan bakteri penyebab penyakit yang menempel ditangn dan mencegah penularan penyakit. Untuk menunjang kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) disekolah haruslah tersedia kran mencuci tangan , sabun dan handuk sebagai sarana cuci tangan bagi guru dan peserta didik.

Dengan adanya sarana mencuci tangan serta gencarnya penyuluhan pentingnya mencuci tangan akan akan membuat guru dan peserta didik terbiasa dan sadar akan pentingnya melakukan mencuci tangan akan membuat guru dan peseta didik terbiasa dan sadar akan pentingnya melakukan mencuci tangan dngan air mengalir dan menggunakan sabun. Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun melatih nilai karakter disiplin.

- b. Mengkomsumsi jajanan sehat dikantin sekolah, karena lebih terjamin kebersihannya

Mengkomsumsi makanan sehat merupakan suatu keharusan ,terutama bagi anak usia sekolah yang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Makanan sehat yang yang mengandung banyak zat gizi sangat diperlukan oleh tubuh mereka kandungan karbohidrat,protein vitamin dan mineral serta serat yang cukup dapat membantu tumbuh kembang anak usia sekolah lebh optimal. Warga sekolah terutama peserta didik harus lebih selektif lagi dalam memilih jajanan yang sehat ketika dikantin sekolah. Alangkah baiknya jikalau para orang tua membuatkan bekal untuk anak sehingga anak tidak perlu jajan makanan yang tidak diketahui bahan dan diproses pembuatannya. Untuk mendukung kegiatan berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) disekolah haruslah terdapat kantin yang memenuhi syarat kesehatan, adanya pembinaan dan komitmen Dari kepala sekolah dan guru terhadap pengelola kantin sekolah. hal itu merupakan hal yang sangat diperlukan agar pengelola kantin sekolah dapat menyediakan lebih banyak jajanan yang bersih dan sehat sehingga membuat tubuh sehat dan kuat, angka

absensi deserta didik menurun, dan mengkomsumsi makanan sehat merupakan bagian dari nilai karakter hidup sehat.

- c. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat, serta menjaga kebersihan jamban

Kebersihan jamban mutlak diperlukan untuk mencegah penularan bakteri dan virus penyebab penyakit diantara warga sekolah yang menggunakannya. Selain kebersihan dari jamban daya tahan tubuh pengguna juga menjadi faktor penting penularan penyakit. Sehingga diperlukan jamban yang memenuhi syarat jamban sehat. Syarat jamban sehat diantaranya tidak mengkongtaminasi tempat penampungan air, tidak kontak antara manusia dan tinja, hasil buangan tinja tidak menimbulkan bau cukup pencahayaan, cukup ventilasi, cukup air, cukup luas lantai kedap air. Konstruksi jamban dibuat dibuat dengan baik sehingga aman penggunanya dan tersedia alat-alat pembersih. Untuk mendukung kegiatan PHBS disekolah harus tersedia jamban yang memenuhi syarat kesehatan serta memiliki sarana alat pembersih. Jamban yang besih dan tidak berbau selain menunjukkan kebersihan juga membuat angka penularan bakteri dan kuman penyebab penyakit menjadi berkurang. Sekolah diharapkan yang menyediakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan dalam jumlah yang cukup untuk seluruh peserta didik laki-laki dan perempuan. Dengan menjaga kebersihan jamban merupakan bagian dari nilai karakter- karakter hidup sehat.

- d. Olahraga dan aktivitas fisik yang teratur dan terukur, sehingga meningkatkan kebugaran dan kesehatan peserta didik.

Berolahraga selain membuat badan bugar dan sehat juga dapat membuat sistem kekebalan tubuh terhadap bakteri dan virus penyebab penyakit meningkat sehingga dengan berolahraga diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan bagi pelakunya. Berolahraga hendaknya dengan jadwal yang terukur sesuai dengan kemampuan pelakunya. dengan berolahraga secara teratur tubuh akan terbiasa dengan kegiatan tersebut sehingga tidak terjadi kekakuan otot. Peserta didik, guru, dan masyarakat sekolah lainnya melakukan olahraga /aktivitas fisik secara teratur minimal tiga kali seminggu selang hari olahraga dapat dilakukan dihalaman seccara bersama-sama diruangan olahraga khusus (bila tersedia) dan juga diruangan kerja bagi guru /karyawan sekolah berupa senam ringan dikala istirahat sejenak dan kesibukan kerja. sekolah diharapkan sekolah dharapkan membuat jadwal teratur berolahraga bersama serta menyediakan alat /saran untuk berolahraga. untuk menunjang kegiatan PHBS di sekolah, hendaknya terdapat jadwal rutin olahraga bagi peserta didik dilengkapi dengan sarana peralatan olahraga yang mendukung serta perlu adanya penyuluhan PHBS di sekolah dalam materi pelajaran olaraga.

e. Memberantas jentik nyamuk

Upaya untuk memberantas jentik dilingkungan sekolah yang dibuktikan dengan tidak ditemukan jentik nyamuk pada tempat-tempat penampungan air, bak mandi, gentong air, vas bunga, alat pos bunga, wadah pembuangan air kulkas dan barang –barang bekas/ tempat yang bisa menampung air yang ada disekolah. memberantas jentik dilinkungan sekolah dilakukan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui kegiatan : menguras dan menutup tempat-tempat penampungan air.

mengubur barang-barang bekas, dan menghindari gigitan nyamuk seperti demam berdarah, cikungunya malaria dan kaki gajah. sekolah diharapkan dapat melakukan pengaturan untuk melaksanakan PSN minimal satu minggu sekali.

f. Tidak merokok disekolah

Merokok merupakan kegiatan menghisap asap rokok kedalam tubuh dan menghembuskannya ke udara rokok adalah benda yang berbentuk disilinder dari kertas dan memiliki ukuran panjang antara 70 hingga 120 mm yang berisi dua tembakau yang telah dipotong kasar. Rokok dibakar pada salah satu ujungnya dan dibiarkan membawa agar asapnya dapat dihisap oleh mulut melalui ujung lainnya. peserta didik, guru dan masyarakat sekolah tidak merokok dilingkungan sekolah. Merokok berbahaya bagi kesehatan perokok dan orang yang berada disekitar perokok. Dalam satu batang rokok yang di isap akan dikeluarkan 4000 bahan kimia. Untuk mendukung kegiatan PHBS disekolah, tidak ada rokok, asbak dan abu serta puntung rokok disekitar sekolah. Sekolah diharapkan membuat peraturan dilarang merokok dilingkungan sekolah. Peserta didik/ guru/ masyarakat sekolah bisa saling mengawasi diantara mereka untuk tidak merokok di lingkungan sekolah dan diharapkan mengembangkan kawasan tanpa rokok /kawasan bebas asap rokok .

g. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan untuk membantu pertumbuhan peserta didik

Berat badan adalah ukuran tubuh dalam sisi beratnya yang ditimbang dalam keadaan bapakaian minimal tanpa perlengkapan apa pun. Tinggi badan ukuran tubuh dalam sisi tingginya yang diukur dalam keadaan berpakaian minimal

tanpa perlengkapan apapun pertumbuhan perkembangan anak di usia sekolah sangat pesat, sehingga diperlukan pertumbuhan dan perkembangan tubuh secara rutin .Beberapa hal yang mempengaruhi berat badan dan tinggi badan diantaranya adalah makanan dan minuman. Dalam sehari tubuh manusia membutuhkan gizi lengkap seperti karbohidrat , lemak, protein, vitamin dan mineral. Peserta didik ditimbang berat badan dan di ukur tinggi pada setiap 6 bulan agar diketahui tingkat perumbuhannya. Hasil penimbangan dan pengukuran dibandingkan dengan standart yang berat badan dan tingg badan sehingga diketahui apakah pertumbuhan peserta didik normal atau tidak normal. Untuk mendukung kegiatan PHBS, hendaknya terdapt jadwal menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan serta sekolah harus memiliki sarana untuk menimbang berat badan da mengukur tinggi badan.

h. Membuang sampah pada tempatnya

Sampah merupakan material sisa yang tidak di inginkan setelah berakhirnya suatu proses dan virus penyebab penyakit. Peserta didik, guru asyarakat sekolah membuang sampah ketempat sampah yng tersedia aekolah sebaiknya memiliki tepat samapah yang terpilah atau sampah organik, non organik dan sampah bahan berbahaya. sampah selain kotor dan tidak sedap dipandang juga mengandung berbagai kuman penyakit. membuang sampah pada tempatnya sampah yang tersedia akan sangat membantu peserta didik ,guru, masyarakat sekolah terhindar dari berbagai kuman penyakit. membuang sampah pada tempatnya merupakan perbuatan baik yng positif yang harus dijadikan sebagai

seorang suatu kebiasaan sehari-hari agar dapat menjadi teladan bagi orang lain

(Taryatman, 2016).

#### 2.1.5. Manfaat pembinaan PHBS disekolah

- a) Terciptanya sekolah yang bersih dan sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit
- b) Meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa.
- c) Meningkatkan citra pemerintah daerah dibidang pendidikan
- d) Menjadi per contohan sekolah sehat bagi daerah

#### 21.6. Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya pelaksanaan PHBS

Dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain:

- a) Faktor perilaku
- b) Faktor sosial ekonomi
- c) Faktor teknis
- d) Faktor geografis

(Maryunani, 2013).

## 2.2. Pembinaan PHBS

- a) Pembinaan PHBS di Tatatan Sekolah / institusi pendidikan melalui dilaksanakan kegiatan UKS (usaha kesehatan sekolah).
- b) Kegitan UKS (usaha kesehatan sekolah) ini terintegrasi dengan kegiatan pengembangan dan pembinaan desa siaga da kelurahan siaga aktif

- c) Tanggung jawab terendah pembinaan PHBS ditatakan sekolah institusi pendidikan adalah ditingkat kabupaten / kota (bukan ditingkat kecamatan (Maryunani,2013).

#### 2.2.1. Tahapan-tahapan pembinaan PHBS di tatakan sekolah/institusi pendidikan

- a) Pemberdayaan

Pemberdayaan di sekolah/institusi pendidikan dilakukan terhadap pada anak didik / siswa. Yang termasuk institusi di pendidikan disini antara lain sekolah, pesantren, mandrasan, dan lain-lain. Prosesnya pemberdayaan diawali dengan memberdayakan pengorganisasian masyarakat, yaitu masyarakat/ sekolah/ institusi pendidikan, pengorganisasian masyarakat sekolah / institusi pendidikan ini bertujuan untuk membentuk tim pelaksanaan PHBS dan pada pendidik di institusi pendidikan yang bersangkutan senagai pengembangan kapasitas pengelola. pemberdayaan anak didik melalui pengorganisasian masyarakat disekolah/institusi pendidikan dapat diserahkan kepada pimpinan sekolah,/insitusi pendidikan, komite atau dewan penyantun, tim pelaksanaan UKS, para pendidik dan guru, anak didik yang ditunjuk sebagai kader (seperti dokter kecil) (Maryunani, 2013).

- b) Bina suasana

Dalam rangka agar PHBS biasa diperlakukan dengan baik oleh para anak didik maka perlu dilakukan bina suasana,oleh karena itu bina suasana ditatakan sekolah /insitusi pendidikan ini perlu dilakukan oleh kelompok yang memiliki peran sebagai panutan anak didik dalam mempraktikkan PHBS sekolah, diantara

lain, para pendidik, para pemuka masyarakat antara lain dibidang pendidikan dan agama, para pengurus dan organisasi siswa /anak didik (seperti OSIS), pramuka, para kader (dokter kecil) Bina suasana juga dapat dilakukan dengan berbagai cara antara lain: Pemanfaatan media-media seperti pemasangan spanduk atau *billboard* di halaman sekolah, penempelan poster di dinding ruang kelas, Pertunjukan film, pemuatan makalah/berita dimajalah dinding atau majalah sekolah, mengundang para kesehatan, figure publik, pemanfaatan halaman sekolah- sekolah untuk taman obat, taman gizi dan lain-lain.

c) Advokasi

Advokasi dilakukan oleh fasilitator dari kabupaten/kota /profinsi, para fasilitator dari kecamatan/kabupaten/kota tersebut memberikan advokasi antara lain: para pimpinan sekolah pemilik sekolah, para pendidik/guru, dan pengurus organisasi (OSIS). Kelompok tersebut berperan serta dalam kegiatan PHBS di institusi pendidikannya, para pemilik/pimpinan sekolah memberikan dukungan kebijakan /peraturan agar PHBS disekolah dapat dipraktikkan, para pemilik/pimpinan menyediakan sarana agar PHBS disekolah dapat di praktikkan, pemilik pimpinan sekolah menyediakan sarana agar PHBS disekolah dapat dipraktikkan (Maryunani, 2013).

## 2.2.2. Manfaat pembinaan PHBS disekolah

1. Terciptanya sekolah yang bersih dan sehingga siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah terlindungi dari berbagai gangguan dan ancaman penyakit

2. Meningkatkan semangat proses belajar mengajar yang berdampak pada prestasi belajar siswa
3. Meningkatkan citra pemerintah daerah dibidang pendidikan
4. Menjadi percontohan sekolah sehat bagi daerah (Maryunani, 2013).

#### 2.2.3. Sasaran pembinaan PHBS disekolah

1. Siswa
  2. warga sekolah (kepala sekolah, guru, karyawan sekolah, komite sekolah, dan orang tu dan siswa)
  3. masyarakat lingkungan sekolah (penjaga kantin, satpam)
- (Maryunani, 2013).

#### 2.2.4. Tahapan-tahapan pembinaan PHBS di tatanan sekolah/Institusi pendidikan

1. Pemberdayaan
2. Bina suasana
3. Advokasi
4. Penerapan PHBS disekolah
5. Pemantauan dan Evaluasi

(Maryunani, 2013).

#### 2.2.5. Dukungan dan peran untuk membina PHBS di sekolah dasar

Terdapat berbagai bentuk dukungan dan peran dari masimg -masing yang terkait agar PHBS ditatanan institusi pendidikan/sekolah ini dapat dipraktikan.

Berbagai Dukungan dan peran tersebut adalah:

1. Adanya kebijakan dan dukungan dari pengambilan keputusan seperti Bupati, kepala dinas endidikan, kepala Dinas kesehatan, DPRD, lintas sektor sangat penting untuk pembinaan PHBS di sekolah demi terwujudnya sekolah sehat.
2. Peran dari berbargai pihak terkait (Tim pembina dan pelaksana UKS) Peran masyarakat sekolah sekolah berpartipasi dalam perilaku hidup bersih dan sehat baik disekolah maupun dimasyarakat (Maryunani, 2013).

#### 2.2.6. Langkah-langkah pembinaan PHBS di sekolah

##### 1) Analisis situasi

Penentu kebijakan/pimpinan sekolah melakukan pengkajian ulang tentang ada tidak nya kebijakan PHBS serta bagaimana sikap perilaku siswa, warga masyarakat di lingkungan sekolah.

##### 2) Pembentukan kelompok kerja

Maksud tujuan dan pemanfaatan penerapan PHBS disekolah, perubahan rencana kebijakan tentang penerapan, PHBS Meminta masukan tentang penerapan PHBS disekolah anstipasi kendala sekaligus anterntaif solusi.

##### 3) Pembuatan kebijakan PHBS

Kelompok yang membuat kebijakan jelas tujuan dan cara melaksanakannya.

##### 1. Penyiapan infrastuktur

Membuat surat keputusan antara lain tentang, penanggung jawab dan pengawasan PHBS disekolah, isstrument pengawasan materi sosialisasi penerapan

phbs disekolah, pembuatan dan penempatan pesan ditempat - tempat strategi sekolah, pelatihan dan pengelola disekolah PHBS.

## 2. Sosialisasi penerapan PHBS disekolah PHBS disekolah

Antara lain: penggunaan jamban sehat dan air bersih, pemberantasan sarang nyamuk (PSN), larangan merokok disekolah dan kawasan tanpa rokok disekolah.

## 3. Penerapan PHBS disekolah

Bimbingan Hidup bersih melalui konseling, kegiatan penyuluhan dan latihan keterampilan dengan melibatkan peran aktif siswa guru dan orang tua antara lain melalui penyuluhan kelompok, penempatan media poster, penyebaran leaflet dn pembuatan majalah dinding, Pengawasan dan penerapan sanksi, penerapan PHBS disekolah disekolah mencatat pelanggaran, menerapkan sanksi sesuai peraturan sekolah.

## 4. Pemantauan dan evaluasi

Lakukan pemantauan dan evaluasi secara periodic tentang kebijakan yang telah dilaksanakan, meminta pendapat pokja PHBS dan lakukan kajian terhadap masalah yang ditemukan, putuskan apakah perlu penyesuaian terhadap kebijakan

(Maryunani, 2013).

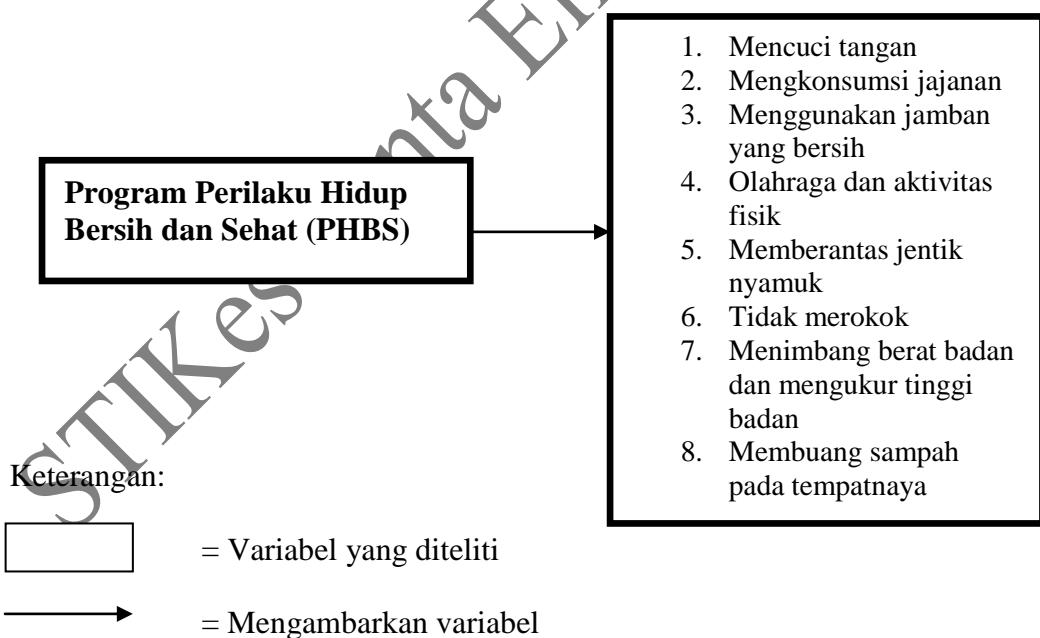
## BAB 3

### KERANGKA KONSEP

#### 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian

Kerangka Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat di komunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antara variabel (baik variabel yang di teliti maupun yang tidak diteliti). Kerangka konsep akan membantu peneliti menghubungkan hasil penemuan dengan faktor teknis teori (Nursalam, 2014). Penelitian ini bertujuan mengetahui Gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.

**Bagan 3.1 Kerangka Konsep gambaran pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019.**



## **BAB 4**

### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan metode yang kompleks dalam pendekatan kualitatif, kuantitatif dan metode campuran yang memberikan arahan spesifik dalam desain penelitian (Creswell, 2009).

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif penelitian yang mengamati, menggambarkan, dan mendokumentasikan aspek situasi seperti yang terjadi secara dan kadang untuk dijadikan titik awal untuk hipotesis generasi atau teori pembagunan penelitian (Polit, 2012).

#### **4.2. Populasi dan Sampel**

##### **4.2.1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seseorang penelititertarik untuk melakukan penelitian tersebut (Polit,2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di SD Negeri 9 Cinta Maju kabupaten Samosir mulai dari kelas 1 sampai kelas 6 yang berjumlah 76 orang.

##### **4.2.2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Grove, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik sampling dengan *total sampling*, dimana *total sampling* yaitu jumlah keseluruhan anggota populasi menjadi sampel. Cara ini dilakukan bila populasinya penelitian kecil, maka semua populasi dijadikan

sampel (Polit, 2012). Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 76 orang.

### **4.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **4.3.1. Variabel independen**

Variabel independen (bebas) adalah faktor yang mungkin menyebabkan, mempengaruhi, atau mempengaruhi hasil (Creswell, 2009). Adapun variabelnya independen pada penelitian ini adalah perilaku hidup bersih dan sehat.

#### **4.3.2. Definisi operasional**

Definisi operasional berasal dari seperangkat prosedur atau tindakan progresif yang dilakukan peneliti untuk menerima kesan sensorik yang menunjukkan adanya atau tingkat eksistensi suatu variabel (Grove, 2015).

**Tabel 4.1. Definisi Operasional Gambaran Pengetahuan tentang perilaku Hidup bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju kabupaten Samosir Tahun 2019.**

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Skala</b>	<b>Skor</b>
<b>Independen</b> Perilaku hidup bersih dan sehat adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan atas kesadaran sehingga dapat menolong diri sendiri.	Mencuci tangan Mengkomsumsi jajanan sehat Menggunakan jamban. Olahragadan aktivitas fisik yang teratur Memberantas jentik nyamuk Tidak merokok Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan Membuang sampah.	Kuesioner dengan jumlah 31 yang berisi pernyataan. Dengan pilihan jawaban: 5 = selalu 4 = sering 3 = kadang-kadang 2 = jarang 1 = Tidak pernah	O r d i	=114-155	1.Baik Cukup 3.Kurang = 31-71

#### 4.4. Instrumen Penelitian

Istumen penelitian adalah suatu alat untuk mengukur, mengobservasi, atau mendokumenttasikan data kuantitatif. Instrumen itu berisi pertanyaan dan kemungkinan respon/jawaban tertentu yang peneliti tetapkan atau kembangkan sebelum penelitian dilaksanakan ( Creswell, 2009).

Pada tahap pengumpulan data, diperlukan suatu instrument yang dapat diklasifikasikan menjadi 5 bagian meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner, dan skala. Instrumen penelitian yang akan digunakan adalah angket berupa kuesioner yang berisi mengenai masalah atau tema yang sedang diteliti sehingga menampakkan pengaruh atau hubungan dalam penelitian tersebut dan skala (Nursalam, 2013).

##### 1. Kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat

Pada kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat ada 8 indikator Pengukuran variabel perilaku hidup bersih dan sehat yaitu, menggunakan skala *likert* dari 31 pernyataan responden akan men-*cheklist* pada kolom. Pada pernyataan positif, terdapat nomor 1 (a, b, d, e), nomor 2 (a, c,), nomor 3 (a, b, d,), nomor 4 (a,d), nomor 5 (a, b, d), nomor 6 (c, d), nomor 7(a,b), nomor 8 (a, b, d) jawaban selalu diberi skor 5, sering 4, kadang-kadang 3, jarang 2, dan Tidak pernah 1. Sedangkan pada pernyataan negatif nomor 1 (c), nomor 2 (b, e), nomor 3 (c,), nomor 4 (b, c), nomor 5 (c), nomor 6 (a, c), nomor 7 (b, d), nomor 8 (c) jawaban sangat setuju diberi skor 1, selalu 2, sering 3, kadang-kadang 4, jarang dan 5 Tidak pernah. Dengan banyak kelas sebanyak 3 kategori kelas yaitu: kurang, cukup, baik.

## Rumus

$$P = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$p = \frac{155 - 31}{3}$$

$$p = \frac{124}{3}$$

$$p = 41$$

Dimana  $p$  = panjang kelas dan rentang sebesar 3 kelas, didapatkan panjang kelas 41.

Dengan menggunakan  $p=31$  didapatkan interval Perilaku hidup bersih dan sehat sebagai berikut: baik =114-155, cukup = 72,-113 dan kurang =31-71.

## 4.5. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 4.5.1. Lokasi

Peneliti melakukan penelitian di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Peneliti memilih penelitian sebagai tempat meneliti di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir karena lokasi yang strategis bagi peneliti untuk melakukan penelitian sehingga peneliti mengetahui di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir tahun 2019, dan populasi perilaku hidup bersih dan sehat serta sampel dalam penelitian terpenuhi dan mendukung.

### 4.5.2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Maret di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir 20 menit dalam satu kali pemberian kuesioner.

## 4.6. Prosedur Penelitian dan Pengumpulan Data

#### 4.6.1. Pengambilan data

Waktu yang diberikan peneliti kepada responden untuk mengisi kuisioner selama Peneliti melakukan pengambilan data penelitian setelah mendapat izin dari di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir. Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti terhadap sasarannya (Polit, 2010). Data primer dalam penelitian diperoleh dengan memberikan kuesioner pada siswa di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.

#### 4.6.2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014).

##### a. Tahap persiapan

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner. Metode kuesioner adalah peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis. Pertanyaan yang diajukan dapat juga dibedakan menjadi pertanyaan terstruktur, responden hanya menjawab sesuai dengan pedoman yang sudah ditetapkan dan tidak terstruktur, yaitu subjek menjawab secara bebas tentang sejumlah pertanyaan yang diajukan secara terbuka oleh peneliti.

##### b. Tahap pelaksanaan

Sebelum peneliti membagikan kuesioner kepada responden, peneliti terlebih dahulu akan memberikan *informed consent* pada responden sebagai tanda persetujuan

keikutsertaan dalam penelitian ini serta memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian, jika pasien setuju menjadi responden, peneliti akan membagikan lembar kuesioner, setelah itu peneliti mengumpulkan lembar kuesioner, dan selanjutnya peneliti mengelola data dari lembar kuesioner.

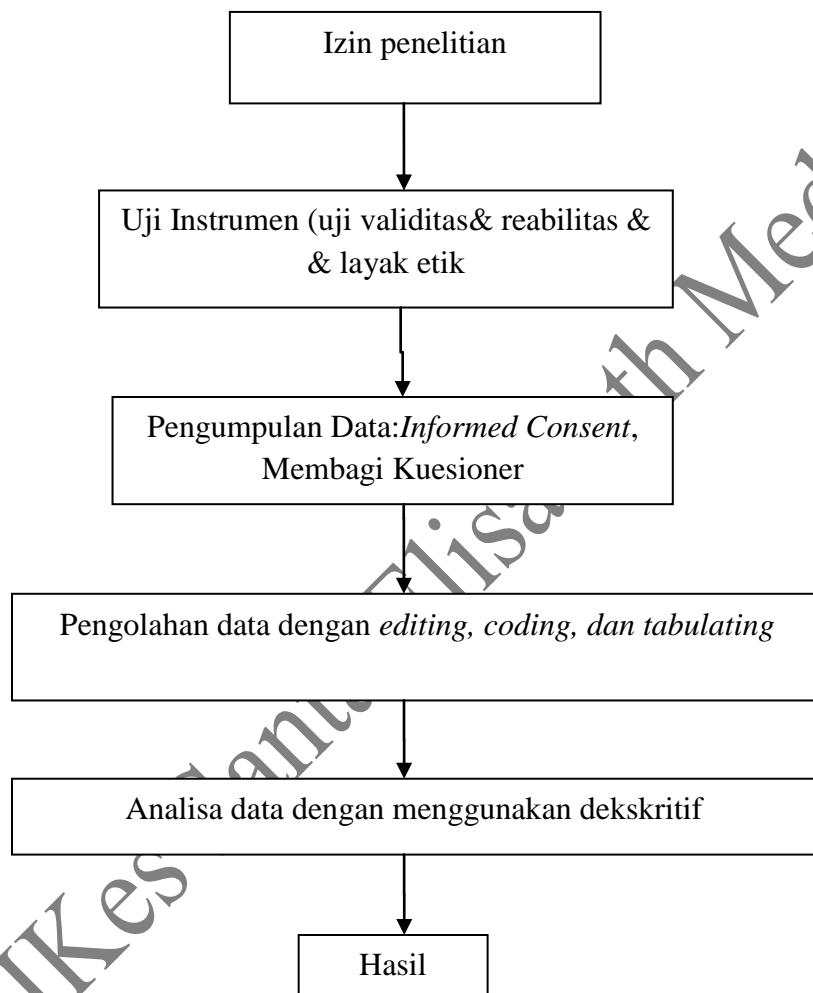
#### 4.6.3. Uji validitas dan reliabilitas

##### a. Uji validitas

Validitas adalah sejauh mana instrumen mengukur apa yang seharusnya diukurnya. Validitas menyangkut sejauh mana instrumen memiliki sampel item yang sesuai untuk konstruksi yang diukur. Validitas relevan untuk tindakan afektif (yaitu tindakan yang berkaitan dengan perasaan, emosi, dan sifat psikologis) dan tindakan kognitif. (Polit, 2010).

Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas kusioner Perilaku hidup bersih dan sehat terhadap 40 responden di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir dengan menggunakan uji validitas *Pearson Product Moment*. Dimana hasil yang telah didapatkan yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $r_{tabel} = 0,304$ ). Nilai *Cronbach's Alpha* 0,913 (Polit, 2010), Sehingga kusioner dinyatakan valid dan reliabel.

#### 4.7. Kerangka Operasional



**Bagan 4.2. Kerangka Operasional Penelitian Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019.** 9

#### **4.8. Pengolahan Data**

Setelah data terkumpul maka peneliti melakukan pengolahan data dengan cara perhitungan statistik Gambaran pengtahuan perilaku hidup bersih dn sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir. Adapun proses pengolahan data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: pertama *editing* yaitu: dilakukan untuk memeriksa data yang telah diperoleh untuk memperbaiki dan melengkapi data atau kuesioner. *Cooding*: dilakukan sebagai penanda responden dan penanda pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan. *Tabulating*: dimana data yang telah terkumpul ditabulasi dalam bentuk tabel (Polit, 2012).

#### **4.9. Analisa Data**

Analisa yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah analisa univariat dan bivariat.

##### **a. Analisis Univariat**

Analisa Univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi, frekuensi variabel independen dependen yang diteliti. (Grove, 2015). Pada penelitian metode statistik analisa univariat digunakan untuk mengidentifikasi data demografi yang meliputi: kelas, jenis kelamin, agama, suku, mencuci tangan, mengkonsumsi jajanan, menggunakan jamban yang bersih, olahraga dan aktivitas fisik, memberantas jentik nyamuk, tidak merokok, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, membuang sampah pada tempatnya.

#### **4.10. Etika Penelitian**

Ketika manusia digunakan sebagai peserta studi, perhatian harus dilakukan untuk memastikan hak mereka dilindungi. Etik adalah sistem nilai moral yang berkaitan dengan sejauh mana prosedur penelitian mematuhi kewajiban profesional, hukum, dan sosial kepada peserta studi (Polit, 2012).

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut:

a. *Informed consent*

Merupakan bentuk persetujuan antara penelitian dengan responden penelitian dengan memberikan lembaran persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden.

b. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah di kumpulkan di jamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data yang akan dilaporkan.

c. *Anonymous* (tanpa nama)

Memberikan Jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar atau alat ukur hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan dan atau hasil penelitian yang akan disajikan.

d. Permohonan izin kuesioner

Merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan peneliti lain yang telah menggunakan instrumen tersebut sebelumnya dalam penelitiannya. Dengan memohon izin menggunakan kuesioner dan memodifikasi kuesioner perilaku hidup bersih dan sehat maka peneliti telah menghargai karya dari peneliti sebelumnya dan menghindari masalah-masalah etika atau norma yang berhubungan dengan hal tersebut. Lembar persetujuan bisa melalui bukti email atau persetujuan yang ditandatangani langsung oleh peneliti sebelumnya. Jika subjek bersedia maka mereka harus menandatangai lembar persetujuan. Jika tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati dan menghargai hal tersebut.

Pada tahap awal penelitian, peneliti mengajukan permohonan izin pelaksanaan penelitian kepada ketua STIKes Santa Elisabeth Medan. Setelah mendapat *Ethical Clearance* dari komite etik STIKes Santa Elisabeth Medan untuk melakukan penelitian tentang Gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019. Setelah mendapat izin penelitian, peneliti minta izin dengan mengajukan surat izin kepada Kepala Sekolah SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir untuk pengambilan data awal ke Sekolah SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir.

Setelah mendapat surat balasan untuk pengambilan data awal, peneliti melakukan penelitian dengan membagikan kuesioner kepada responden tetapi sebelum membagikan kuesioner peneliti menjelaskan terlebih dahulu kepada responden tujuan, manfaat dan prosedur penelitian kepada responden. Seluruh

responden yang bersedia diminta untuk menandatangani lembar persetujuan setelah *informed consent* di jelaskan setelah responden bersedia dan telah menandatangani lembar persetujuan maka peneliti akan membagikan kuesioner.

Penelitian ini juga dinyatakan sudah layak etik uji dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.00 5/KEPK/PE-DT/III/2019.

## **BAB 5**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1. Gambaran Lokasi Penelitian**

Pada Bab ini menggambarkan lokasi penelitian yang dilakukan peneliti mengenai gambaran pengetahuan tentang Perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju kabupaten Samosir Tahun 2019. Sekolah SD Negeri 9 cinta maju adalah Sekolah Negeri yang terletak di Tamba Kecamatan Sitiotio Kabupaten Samosir. SD Negeri 9 cinta maju kabupaten samosir terdapat beberapa fasilitas yaitu ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruangan UKS, ruangan kelas yang terdiri dari 6 ruangan, ruangan perpustakaan ada 1 ruangan, kamar mandi ada 1, kantin sekolah ada 1 lapangan sekolah berjumlah 1 lapangan. jam pembelajaran kelas 3,4,5,6 dimulai dari jam 07:00-13:00 wib dan jam pembelajaran kelas 1 dan 2 dimulai jam 07:00-12:00.jumlah siswa di SD Negeri 9 cinta maju 76 orang siswa.

Visi sekolah SD Negeri 9 Cinta Maju kabupaten Samosir menghasilkan siswa/i yang terampil, berprestasi berdasarkan iman dan taqwa serta mampu bersaing dengan sekolah lain di kabupaten samosir. Misi Sekolah SD Negeri 9 Cinta Maju kabupaten samosir adalah menumbuh kembangkan sikap dan perilaku yang baik serta meningkatkan rasa disiplin warga sekolah, memupuk rasa kecintaan dan rasa persaudaraan antara sesama warga sekolah, melaksanakan pembelajaran serta bimbingan secara aktif dan menyenangkan, melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler/pembelajaran tambahan pada mata pembelajaran ujian Nasional (UN), menumbuh kembangkan semangat berprestasi secara intensif dan

berkesinambungan kepada seluruh warga sekolah. Tujuan dari SD Negeri 9 cinta Maju Kabupaten Samosir yaitu untuk menumbuh kembangkan sikap, perilaku, disiplin serta melaksanakan pembelajaran serta bimbingan dan juga semangat berprestasi.

## 5.2 Hasil Penelitian

**Tabel 5.1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan karakteristik Data Demografi Di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun2019.**

No	Karakteristik	f	%
1	Kelas		
	1	7	9.2
	2	14	18.4
	3	14	18.4
	4	10	13.2
	5	17	22.4
	6	14	18.4
	<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100.0</b>
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	47	61.8
	Perempuan	29	38.2
	<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100.0</b>
3	Agama		
	Katolik	24	31.6

Kristen protestan	52	68.4
<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100.0</b>
4 Suku		
Batak toba	76	100.0
<b>Total</b>	<b>76</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.1 diatas diperoleh data bahwa jumlah siswa terbanyak berada di kelas 5 sebanyak 17 orang (22,4%). jenis kelamin siswa mayoritas laki-laki sebanyak 47 orang (61,8%). dan yang paling sedikit siswa perempuan sebanyak 29 orang (38,2). agama mayoritas Kristen protestan sebanyak 52 orang .sukukeseluruhan suku batak toba sebanyak 76 orang (100,0%).

**Tabel 5.2. Distribusi frekuensi 8 indikator pada Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019.**

No	Indikator	Baik		Cukup		Kurang		Total	
		f	%	f	%	f	%	f	%
1	Mencuci tangan	37	48,7	37	48,7	2	2,6	76	100
2	Mengkonsumsi jajanan	31	40,8	37	48,7	8	10,5	76	100
3	Menggunakan jamban	57	75,0	19	25,0	0	0	76	100
4	Olah raga dan aktivitas fisik	42	55,3	29	38,2	5	6,6	76	100
5	Memberantas jentik nyamuk	51	67,1	23	30,3	2	2,6	76	100

6	Tidak merokok disekolah	69	90,8	6	7,9	1	1,3	76	100
7	Menimbang BB dan TB	35	46,1	30	39,5	11	14,5	76	100
8	Membuang sampah pada tempatnya	63	82,9	12	15,8	1	1,3	76	100

---

Pada tabel 5.2 diperoleh data bahwapada indikator mencuci tangan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 37 responden (48,7%) dan minoritas pengetahuan mencuci tangan kurang sebanyak 2 responden (2,6). Pada indikator mengkonsumsi jajanan mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 37 responden (48,7%) dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan memilih jajanan kurang 8 responden (10,5%). Pada indikator menggunakan jamban mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 57 responden (75%), dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (25%). Pada indikator olahraga dan aktivitas fisik mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 42 responden (55,3%), dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan olahraga dan aktivitas kurang sebanyak kurang 5 responden (6,6%).

Pada indikator memberantas jentik nyamuk mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 51 responden (67,1%), dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan memberantas jentik nyamuk kurang sebanyak 2 responden (2,6%). Pada indikator tidak merokok disekolah mayoritas responden

memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 69 responden (90,8%), dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan tidak merokok disekolah kurang sebanyak 1 responden (1,3%). Pada indikator menimbang

Berat badan dan tinggi badan mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 responden (46,1%), dan minoritas yang memiliki pengetahuan menimbang Berat badan dan tinggi badan kurang sebanyak 11 responden (14,5%). Pada indikator membuang sampah pada tempatnya mayoritas yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 63 responden (82,9%), dan minoritas yang memiliki pengetahuan membuang sampah pada tempatnya kurang sebanyak 1 responden (1,3%).

**Tabel 5.3 Distribusi Frekuensi Dan Presentase Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019.**

NO	Pengetahuan PHBS	(f)	(%)
1	Baik	40	52.6
2	Cukup	34	44.7
3	kurang	2	2.6
	Total	76	100.0

Berdasarkan tabel 5.3 didapatkan bahwa pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat berada dalam kategori Baik sebanyak 40 orang (52,6 %), dan berada dalam kategori kurang sebanyak 2 orang (2,6%) .

### **5.3. Pembahasan hasil penelitian**

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir mengenai Pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat

jumlah responden sebanyak 76 orang. pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat kategori Baik sebanyak 40 orang (52,6 %) dan untuk kategori kurang sebanyak 2 orang (2,6 %).pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat yang kategori kurang,kemungkinan dapat disebabkan 8 komponen tentang perilaku hidup bersih dan sehat yaitu: mencuci tangan, mengkomsumsi jajanan sehat, menggunakan jamban, olahraga aktivitas fisik yang teratur, membrantas jentik nyamuk ,tidak merokok, menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan, dan membuang sampah.

### **5.3.1. Mencuci Tangan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa pada indikator mencuci tangan mayoritas responden memiliki pengetahuan baik dan cukup sebanyak 37 responden (48,7%), dan minoritas pengetahuan mencuci tangan kurang sebanyak 2 responden (2,6). Peneliti berasumsi bahwa mayoritas anak SD sudah baik dalam hal Perilaku hidup bersih dan sehat mencuci tangan dikarena orang tua sudah mengajari dari rumah,dan tim kesehatatan juga sering berkunjung memberikan penyuluhan tentang mencuci tangan.

Munawaroh (2016) menyatakan bahwa responden yang selalu mencuci tangan dengan sabun, hal itu harus dilakukan agar terhindar dari bakteri-bakteri jahat yang dapat menimbulkan penyakit dalam tubuh, terlebih lagi setelah berolahraga (penjaskes). responden kadang-kadang melakukan aktifitas mencuci tangan dengan sabun terkadang lupa mencuci tangan dengan sabun setelah beraktifitas ada saja yang menanggapi bahwa mencuci tangan dengan sabun setelah memegang yang kotor saja

seperti membuang sampah, gotong royong. Selanjutnya untuk yang tidak mencuci tangan dengan sabun atau dalam hal ini responden yang hanya mencuci tangan dengan air saja responden hanya mencuci tangan dengan sabun karena merasa yakin mencuci tangan dengan air saja sudah membuat tangan menjadi bersih dan terhindar dari kuman. Kebiasaan sering melakukan tidak mencuci tangan kaitan nya dengan dapat menimbulkan penyakit dalam tubuh.

Rismawan (2018) menyatakan responden atau jumlah terbanyak mengatakan selalu menggunakan sabun. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan PHBS di sekolah dalam hal .mencuci tangan sudah mulai menunjukkan hasil yang positif. Perilaku mencuci tangan sebelum makan dan setelah menggunakan toilet (post toileting) juga sudah berjalan dengan baik. terbukti dari jumlah terbanyak responden mengatakan selalu mencuci tangan saat melakukan ke dua hal tersebut. Perilaku ini dapat membawa dampak positif pada responden.

### **5.3.2. Mengkomsumsi jajanan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data bahwa pada indikator mengkonsumsi jajanan mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 37 responden (48,7%) dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan memilih jajanan kurang 8 responden (10,5%). Peneliti berasumsi bahwa mayoritas anak SD pengetahuannya cukup dalam hal perilaku hidup bersih dan sehat mengkomsumsi jajanan dikarenakan anak SD belum mengetahui dan belum bisa memilih makanan yang sehat dan baik dikomsumsi tetapi orang tua sudah mengajarkan agar mengkomsumsi makanan yang sehat dan baik.

wulansari (2015) menyatakan jajan menjadi suatu kebiasaan yang dilakukan oleh anak sekolah. Rentang waktu makan pagi dan makan siang yang dilewati oleh anak di sekolah membuat anak-anak memerlukan asupan makanan tambahan di antara waktu makan tersebut sehingga anak melakukan kebiasaan jajan. kebiasaan jajan pada anak sekolah didukung dengan berbagai macam jenis jajanan yang disediakan di kantin sekolah maupun penjual makanan di sekitar sekolah. kebiasaan jajanan dapat berdampak positif maupun berdampak negatif berdampak positif karena anak tidak merasa lapar selama mengikuti pelajaran dan anak dapat bersosialisasi dengan orang banyak. dampak negatif yang ditimbulkan yaitu karena keamanan makanan jajanan yang diragukan keamanan jajanan terkait dengan kandungan gizi, sanitasi higiene serta pemberian bahan tambahan makanan (BMT) pada makanan jajanan. Hal ini menunjukkan penting nya perhatian/arahan dari guru maupun orang tua dan tim kesehatan saat pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat tentang mengkomsumsi jajanan.

### **5.3.3. Menggunakan jamban**

Dari hasil penelitian didapatkan pada indikator menggunakan jamban responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 57 responden (75%), dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 19 responden (25%). Peneliti berasumsi bahwa mayoritas anak SD baik dalam hal perilaku hidup bersih dan sehat menggunakan jamban dikarenakan dari kecil orang tua sudah mengajari/memberikan arahan dirumah.

Yulianti (2015) menyatakan bahwa jamban merupakan sanitasi dasar penting yang harus dimiliki setiap masyarakat. pentingnya buang air bersih di jamban yang bersih adalah untuk menghindari dari berbagai jenis penyakit yang timbul karena sanitasi yang buruk. oleh karena itu jamban harus mengikuti standar pembuatan jamban yang sehat dimana harus terletak minimal 10 meter dari sumber air dan mempunyai saluranpembuangan udara agar tidak mencemari lingkungan sekitar. Seiring sanitasi dasar penting yang harus dimiliki masyarakat dapat melakukan jamban yang bersih untuk menghindari penyakit agar tercipta perilaku hidup bersih dan sehat.

Munawaroh (2016) menyatakan sesudah makan dan setelah Bab/Bak hanya dilakukan oleh sebagian besar responden, dan pulang kerja, bersentuhan dengan orang sakit, dan setelah membersihkan kamar dilakukan oleh setengah responden yang terbagi menjadi hampir tidak ada responden per tindakan. Kebiasaan sering melakukan sesudah makan dan setelah Bab/Bak dan pulang kerja erat kaitannya perilaku hidup bersih dan sehat.

Abidah (2018). menyatakan keterbatasan sarana yang dimaksud adalah kurang tersedianya lahan dan hal tersebut menjadi permasalahan dasar yang tidak bisa dihindari. hal ini berakibat pada kurangnya jumlah toilet dan tata letak kantin yang bersebelahan dengan toilet. Pada penelitian ini ke terbatasan sarana dan kurang nya jumlah toilet sehingga menjadi penghambat untuk berlangsungnya perilaku hidup bersih dan sehat.

#### **5.3.4. Olahraga dan aktivitas fisik**

Dari hasil penelitian didapatkan pada indikator olahraga dan aktivitas fisik mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 42 responden (55,3%), dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan olahraga dan aktivitas kurang sebanyak 5 responden (6,6%). Peneliti berasumsi bahwa mayoritas anak SD sudah baik dalam hal Perilaku hidup bersih dan sehat olahraga dan aktivitas fisik dikarenakan di rumah sering melakukankegiatan olahraga seperti jogging setiap hari minggu, main bola,jalan kaki setiap hari kesekolah, sudah ada jadwal kegiatan olahraga satu kali dalam saminggu dan disekolah juga setiap hari jumat diadakan senam.

Taryatman (2016) menyatakan olahraga adalah aktifitas fisik maupun psikis yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan. berolahraga selain membuat badan bugar dan sehat juga dapat membuat sistem kekebalan tubuh terhadap bakteri dan virus penyebab penyakit meningkat, sehingga dengan berolahraga diharapkan dapat menjaga dan meningkatkan kesehatan bagi pelakunya. berolahraga hendaknya teratur dengan jadwal yang telah terukur sesuai dengan kemampuan pelakunya.dengan berolahraga secara teratur tubuh akan terbiasa dengan kegiatan tersebut sehingga tidak terjadi kekakuan otot. Salah satu cara yang berguna untuk meningkatkan kualitas sehat adalah berolahraga agar tidak terjadi kekakuan otot dan tetap sehat.

#### **5.3.5. Memberantas jentik nyamuk**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data pada indikator memberantas jentik nyamuk mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 51 responden (67,1%), dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan memberantas jentik nyamuk kurang sebanyak 2 responden (2,6%). Peneliti berasumsi bahwa mayoritas anak SD sudah baik dalam hal Perilaku hidup bersih dan sehat membrantas jentik nyamuk dikarenakan setiap hari anak SD sudah membuang sampah yang tercercer didepan kelas maupun dilapangan ,mengubur kaleng-kaleng minum dan menguras kamar mandi.

Diana (2013) menyatakan Dari hasil penelitian juga dapat diketahui bahwa tidak ada kegiatan pemberantasan jentik nyamuk di sekolah. Dalam hal ini pentingnya peran guru dalam membuat peraturan seperti gerakan pemberantasan sarang nyamuk, gotong royong sehingga kualitas lingkungan sekolah dapat ditingkatkan. pelaksanaan program perilaku hidup bersih dan Sehat yang masih rendah dapat berakibat pada kualitas lingkungan sekolah yang rendah dan masih tingginya angka penyakit yang menyerang anak usia sekolah.

### **5.3.6. Tidak merokok disekolah**

Dari hasil penelitian didapatkan data pada indikator tidak merokok disekolah mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 69 responden (90,8%), dan minoritas responden yang memiliki pengetahuan tidak merokok disekolah kurang sebanyak 1 responden (1,3%).Penelti berasumsi bahwa mayoritas anak SD sudah baik dalam hal Perilaku hidup bersih dan sehat tidak merokok

disekolah di karenakan orang tua si anak sudah memberikan arahan dan motivasi dari rumah.

Lina (2017) menyatakan bahwa pengetahuan merokok sangat penting diberikan kepada siswa, hal ini disebabkan karena rokok mengandung zat-zat kimia yang dapat membahayakan kesehatan. Seluruh masyarakat yang ada di lingkungan sekolah tidak diperbolehkan untuk merokok. Keinginan merokok ini timbul karena siswa mencontoh perilaku yang ada di lingkungannya dan mereka beranggapan bahwa merokok sebagai lambing. Hal ini menunjukkan pentingnya pengetahuan merokok dan penyuluhan / promosi diberikan pada siswa agar mengetahui dampak maupun penyebab rokok.

### **5.3.7. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data pada indikator menimbang Berat badan dan tinggi badan mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 responden (46,1%), dan minoritas yang memiliki pengetahuan menimbang Berat badan dan tinggi badan kurang sebanyak 11 responden (14,5%). Peneliti berasumsi bahwa mayoritas anak SD sudah baik dalam hal Perilaku hidup bersih dan sehat menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan dikarena kan orang tua sering membawa anak nya kepuskesmas dan untuk melihat pertumbuhan dan perkembangan si anak.

Lina (2017) menyatakan bahwa pengetahuan mengukur berat badan dan tinggi badan secara teratur juga harus diberikan kepada siswa, sehingga mereka tahu bahwa mengukur berat badan dan tinggi badan dilakukan setiap bulan. mereka harus

diberikan pemahaman, bahwa kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tumbuh kembang dan deteksi dini terhadap kekurangan atau kelebihan gizi. Hal ini menunjukkan pentingnya mengukur berat badan dan tinggi badan secara teratur agar mereka tahu tumbuh kembang dan berkolaborasi dengan tim kesehatan setempat.

#### **5.3.8. Membuang sampah pada tempatnya**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan data pada indikator membuang sampah pada tempatnya mayoritas yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 63 responden (82,9%), dan minoritas yang memiliki pengetahuan membuang sampah pada tempatnya kurang sebanyak 1 responden (1,3%). Peneliti berasumsi bahwa mayoritas anak SD sudah baik dalam hal Perilaku hidup bersih dan sehat membuang sampah pada tempatnya dikarenakan si anak sudah membuang sampah yang tercecer didepan kelas, didalam kelas maupun dilapangan ketempat sampah.

munawaroh (2016) menyatakan bahwa kegiatan membuang sampah pada tempatnya oleh keseluruhan responden, sebagian besar responden masih menumpuk sampah dan diletakkan di dekat ruang tidur. sampah yang dibiarkan menumpuk, tidak hanya berpotensi menimbulkan bau yang tidak sedap, tapi juga menarik hewan seperti lalat, nyamuk, semut yang juga berpotensi menyebarkan penyakit. Kebiasaan sering dilakukan membuang sampah tempatnya sehingga terjadi pencemaran .hal ini menunjukkan bahwa butuh pengarahan dari orang yang bersangkutan.

Lina (2017) mengatakan untuk kebiasaan membuang sampah, masih terlihat siswa yang membuang sampah tidak pada tempat yang telah disediakan oleh pihak

sekolah. Kebiasaan membuang sampah tidak pada tempatnya hal ini menunjukkan pentingnya penyuluhan / promosi pengetahuan phbs.

Wulansari (2015) menyatakan perlu dilakukannya upaya untuk untuk mengetahui tentang pengetahuan, sikap dan tindakansampah adalah semua benda karena sifatnya tidak dimanfaatkan lagi. kebiasaan membuang sampah pada tempatnya harus dibiasakan pada anak. hal tersebut dilakukan agar menanamkan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak. kebiasaan membuang sampah harus diiringi dengan pengetahuan membuang sampah berdasarkan jenisnya. membuang sampah berdasarkan jenisnya dapat membantu dalam pengelolaan sampah. sampah dapat mempengaruhi lingkungan hidup sehingga harus dikelola dengan baik agar tidak terjadi penumpukan sampah. sarana membuang sampah yang sehat atau tempat sampah harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu: kuat, mudah dibersihkan dan dapat menghindarkan dari jangkauan serangga dan tikus. tempat sampah harus mempunyai tutup dan selalu dalam keadaan tertutup, bila tutup terbuka maka menjadi tidak sehat kerena bakteri dapat menempel di tempat lain. perilaku membuang sampah di atas tanah terbuka atau sembarangan tidak sehat karena dapat menyebabkan bau yang tidak sedap dan mengundang serangga dan tikus. Hal ini menunjukkan perlu dilakukan pentingnya pengetahuan,sikap dan tindakansampah agar mereka mengetahui mana sampah organik maupun infeksius dan memberikan penyuluhan di sekolah pentingnya membuang sampah ketempat agar menjaga kebersihan dan tidak mencemari lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.

Oleh sebab itu peran guru,orang tua dan tim kesehatan setempat sangat penting karena perilaku hidup bersih dan sehat sangat diperlukan setiap individu /siswa.maka di SD Negeri 9 cinta maju kabupaten samosir sebaiknya dilakukan sekali sabulan pertemuan antara guru ,orang tua dan tim kesehatan untuk membahas tentang kebersihan untuk anak-anak SD dan melakukan penyuluhan dampak atau penyebab masalah kesehatan dan langsung terjun sekali sebulan untuk mengevaluasi hasil bulan yang kemarin yang dilakukan anak SD.

## **BAB 6**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Simpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian dengan jumlah sampel 76 responden mengenai gambaran pengetahuan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019 Maka dapat disimpulkan :

1. Pengetahuan Mencuci tangan berada pada mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 37 responden (48,7%).
2. Mengkonsumsi jajanan berada pada mayoritas responden memiliki pengetahuan cukup sebanyak 37 responden (48,7%).
3. Menggunakan jamban berada pada mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 57 responden (75%).
4. Olahraga dan aktivitas fisik berada pada mayoritas responden memiliki pengetahuan baik sebanyak 42 responden (55,3%).
5. Memberantas jentik nyamuk berada pada mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 51 responden (67,1%).
6. Tidak Merokok di Sekolah berada pada mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu sebanyak 69 responden (90,8%).
7. Menimbang Berat badan dan mengukur tinggi badanberada pada mayoritas responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 35 responden (46,1%).
8. Membuang sampah pada tempatnya berada pada mayoritas yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 63 responden (82,9%).

## **6.2. Saran**

### **6.2.1. Bagi STIKes Santa Elisabeth Medan**

Diharapkan memberikan materi PHBS keperawatan komunitas sehingga mahasiswa mampu untuk memberikan contoh.

### **6.2.3. Bagi siswa SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir**

Siswa SD Negeri diharapkan menyadari bahwa pentingnya PHBS di lingkungan sekolah dan menjadi panutan buat siswa lainnya dan aktif melaksanakan kegiatan PHBS.

### **6.2.2. Peneliti Selanjutnya**

Diharapkan dapat menjadi data dasar bagi peneliti selanjutnya dan dapat melakukan penelitian lebih lanjut tentang PHBS ditingkat lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, Y. (2018). Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)(Studi Kasus di SDLB-B YPTB Malang). *SKRIPSI Jurusan Pendidikan Luar Biasa-Fakultas Ilmu Pendidikan UM*.
- Creswell, J. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. SAGE Publications, Incorporated
- Diana, F. M., Susanti, F., & Irfan, A. (2013). Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Pubs) di SD Negeri 001 Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 8(1), 46-51.
- Grove, S.K., Burns, N., & Gray, J. (2015) & Gray, J. (2015). *Uderstanding Nursing Research Building an Evidence Based Practice*. Elsevier Health Sciences.
- Jonyanis, J., & Gusmarlinda, R. (2016). Perilaku Hidup Abersih dan Sehat di Sekolah Dasar Negeri 004 Desa Sungai Jalau Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar . Jurnal Online Mahasiswa Fakultas ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau , 3 (1)
- Kwureh, H. N. (2016). Hubungan jenis Kelamin Pengetahuan, Sikap dan Peran Guru dengan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SD Negeri 25 Begori Kecamatan Serawai Kabupaten Sintang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 2(2), 61-75.
- Lestari, S. N., Hartati, E., & Supriyono, M. (2016). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Sekolah Pada Siswa SD Kembangarum 02 Semarang Barat karya ilmiah.
- Lina, H. P. (2017). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Siswa di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kurangi Padang. *Jurnal Promkes*, 4(1), 92-103.
- Lolowang, M. A., Maramis, F. R., & Ratag, B. T. (2017). Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Inpers Talikuran Kecamatan Kawangkoan Utara. *Media Kesehatan*, 9(3).
- Maryunani Anik. (2013). *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Munawaroh, S., Cahyo, K., & Syamsulhuda, B. M. (2016). Identifikasi Faktor-Faktor Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Lchb) Penghuni Rumah Kos Graduate House. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5), 389-394.

STIKes Santa Elisabeth Medan

- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Polit, Denise F. (2010). *Essentials Of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice*. China: the Poin.
- Polit, D. F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research: Generating And AssessingVidence for Nursing Practice*. Lippincott Williams & Wilkins
- Rismawan, M., Anggaraeni, R. T., & Kasmini, K. P. (2018). Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada SD N di Kota Denpasar. *Jurnal Riset Kesehatan Nasional*, 2(1), 71-80.
- Siahaan, D. M., Istiarti, V. T., & Widjanarko, B. (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat oleh Guru Uks Sekolah Dasar di Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(5), 284-290.
- Taryatman, T. (2016). Budaya hidup bersih dan sehat di sekolah dasar untuk membangun generasi muda yang berkarakter. *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, 3(1).
- Wulansari, R. D., Nurhayati, A., & Rahmawati, Y. (2015). Pengetahuan Guru Sekolah Dasar Tentang “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat” Sebagai Hasil Pelatihan Dalam Rangka Mewujudkan Sekolah Sehat Di Ciater Subang. *Media Pendidikan, Gizi, Dan Kuliner*, 4(1).

# Chart Gambaran Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Volume 2019



# STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

## PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

### PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

#### JUDUL PROPOSAL

Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup

Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 cinta maju

Kabupaten Samosir Tahun 2019

Nama Mahasiswa

: DEWI TAMBA

N.I.M

: 032015063

Program Studi

: Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Medan, 7 Februari 2019

Mahasiswa,

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Ners

(Samfijati Sinurat, S.Kep,Ns.,MAN)

Dewi Tamba

STIKes Santa Elisabeth Medan

## USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

1. Nama Mahasiswa : DEWI TAMBIA  
2. NIM : 032015068  
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik 3 / Ikes Santa Elisabeth Medan  
4. Judul : *Gambarkan pelaksanaan program perlaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Marzu kecamatan Siantlo kabupaten Samosir.*  
5. Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Maria Pugiatuti, S.Kep., M.Kep	<i>[Signature]</i>
Pembimbing II	Amilia Ginting, S.Kep. M.Kep	<i>[Signature]</i>

6. Rekomendasi :

- Dapat diterima Judul *Gambarkan Pengetahuan Tentang Perlaku Hidup Bersih dan Sehat di sd Negeri 9 Cinta Marzu kabupaten Samosir Tahun 2014* yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
- Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
- Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
- Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, 7 Februari 2014

Ketua Program Studi Ners



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes)  
SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Prof. Dr. S. T. Rappaport No. 118, Kel. Seminari, Kec. Medan Petisah, 20111

telp. 061-8214020, Fax. 061-8275508 Medan, 20111

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id, website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

nomor  
lamp  
jpl 142/STIKes/SDN-Penelitian/II/2019

Medan, 11 Februari 2019

Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir  
di  
Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Dewi Tamba	032015063	Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

  
Martiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNS  
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 9 CINTA MAJU  
KECAMATAN SITIOTIO



421.2/21/SD/2019  
Data Siswa

Cinta Maju, 23 Maret 2019

Surat dari STIKes Santa Elisabeth medan Nomor 142/STIKes/SDN-  
11/2019 tanggal 11 Februari 2019 Perihal Permohonan Pengambilan Data awal  
atas :

: Dewi Tamba  
: 032015063

	Jumlah Siswa
I	8
II	13
III	14
IV	10
V	17
VI	14
VII	76 Orang
<b>JUMLAH</b>	

Data ini kami berikan untuk dapat di pergunakan seperlunya

Cinta Maju, 23 Maret 2019  
Kepala SD Negeri 9 Cinta Maju

**SITI TAMBA**  
**NIP.196006181989032001**

**STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**  
**KOMISI ETK PENELITIAN KESEHATAN**

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20111

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: [www.stikeselisabethmedan.ac.id](http://www.stikeselisabethmedan.ac.id)

KOMISI ETK PENELITIAN KESEHATAN

HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE

STIKes SANTA ELISABETH MEDAN

**KETERANGAN LAYAK ETIK**

*DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION*

*"ETHICAL EXEMPTION"*

No 0025/KEPK/PE-DT/III/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh:  
*the research protocol proposed by*

Peneliti utama : Dewi Tamba  
*Principal Investigator*

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan  
*Name of the Institution*

Dengan judul:

*Title*

**"Gambaran Pengetahuan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Ciuta Maju  
Kabupaten Samosir Tahun 2019"**

*Description of Knowledge About Clean and Healthy Living Behavior In State 9th Elementary School  
Ciuta Maju, Samosir District, 2019"*

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

*Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards. 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion Exploration, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines.*

*This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.*

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Maret 2019 sampai dengan tanggal 13 September 2019.

*This declaration of ethics applies during the period March 13, 2019 until September 13, 2019.*

*This declaration of ethics applies during the period March 13, 2019 until September 13, 2019.*

March 13, 2019  
Professor and Chairperson,

  
Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNS

# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Nomor: 285/STIKes/SD-Penelitian/III/2019  
Lamp: Proposal Penelitian  
Hal: Permohonan Ijin Uji Validitas

Medan, 06 Maret 2019

Kepada Yth.:  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 6 Parsaoran Kabupaten Samosir  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian akhir masa studi Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan dalam bentuk skripsi, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin uji validitas kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Dewi Tamba	032015063	Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

  
Mestiana Br Karo, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,DNS

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal

STIKes Santa Elisabeth Medan

# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang  
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Nomor: 285/STIKes/SD-Penelitian/III/2019  
Lamp: Proposal Penelitian  
Hal: Permohonan Ijin Uji Validitas

Medan, 06 Maret 2019

Kepada Yth.:  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 6 Parsaoran Kabupaten Samosir  
di-  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian akhir masa studi Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan dalam bentuk skripsi, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin uji validitas kepada mahasiswa tersebut di bawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1	Dewi Tamba	032015063	Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terimakasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

  
Mestiana Br Karo, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,DNS

Ketua

Tembusan:  
1. Mahasiswa yang bersangkutan  
2. Pertinggal

**PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 6 PARSAORAN  
KECAMATAN SITIOTIO**

: 421.2/01/SD/III/2019

: Penting.

:  
: Izin Uji Validitas

Parsaoran, 14 Maret 2019

Kepada Yth:  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
Di

Tempat

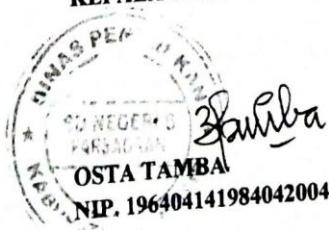
Menindaklanjuti Surat dari Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan Nomor 285 /STIKes/SD- Penelitian/III/2019 Tanggal 02 Maret 2019 perihal permohonan izin uji validitas dalam rangka penyelesaian akhir masa Studi Prodi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan dalam bentuk Skripsi maka dengan ini diberikan izin kepada siswa tersebut dibawah ini untuk melaksanakan uji validitas di SD Negeri 6 Parsaoran kabupaten Samosir :

No	NAMA	NIM	JUDUL
1	Dewi Tamba	032015063	Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019

Demikian Surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Parsaoran, 14 Maret 2019

**KEPALA SEKOLAH**



# SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes\_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Surat No. 386 STIKes/SD N 9-Penelitian/III/2019

Medan, 20 Maret 2019

Surat  
Penyampai  
Pemohonan ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Kepala Sekolah  
SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir  
di  
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian akhir masa studi Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan ijin penelitian untuk mahasiswa tersebut di bawah ini.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PENELITIAN
1.	Dewi Tamba	032015063	Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,  
STIKes Santa Elisabeth Medan

¶

  
Mestiana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNS

Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Arsip

PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 9 CINTA MAJU  
KECAMATAN SITIOTIO



421.2/22/SD/2019  
Data Siswa

Cinta Maju, 23 Maret 2019

Kepada Yth :  
STIKes Santa Elisabeth Medan  
Di  
Tempat

Surarkan Surat dari STIKes Santa Elisabeth medan Nomor 368/STIKes/SD N 9-  
/2019 tanggal 20 Maret 2019 Perihal Permohonan Ijin Penelitian atas :

namun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut :

Nama	NIM	JUDUL PENELITIAN
DEWI TAMBA	032015063	Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019

akanlah Surat balasan atas penelitian yang dilakukan di SD N 9 Cinta maju  
Samosir, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terimakasih.

Cinta Maju, 23 Maret 2019  
Kepala SD Negeri 9 Cinta Ma

SITI TAMBA  
NIP.196006181989032001

STIKes Santa Elisabeth Medan

PEMERINTAH KABUPATEN SAMOSIR  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 9 CINTA MAJU  
KECAMATAN SITIOTIO



421.2/39/SD/2019

Cinta Maju, 22 Mei 2019

Pemberian Pelaksanaan Penelitian

Yth :  
STIKES Santa Elisabet Medan

hormat,

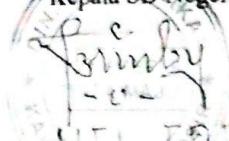
Melalui surat ini, SD Negeri 9 Cinta Maju, Kec. Sitiotio, Kab. Samosir memberitahu bahwa siswa di bawah ini telah selesai melaksanakan penelitian pada siswa/siswi SD Negeri 9 Cinta Maju, Kec. Sitiotio, Kab. Samosir sesuai dengan judul penelitian pada bulan maret 2019.

Adapun nama Mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut :

NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
DEWI TAMBA	032015063	Gambaran pengetahuan tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kec. Sitiotio, Kab. Samosir

Demikian surat pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Cinta Maju, 22 Mei 2019  
Kepala SD Negeri 9 Cinta Maju

  
39  
2019-0961510590320

## LEMBAR PENJELASAN KEPADA RESPONDEN

Kepada Yth,  
Calon responden penelitian  
Di  
Tempat  
SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir  
Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:  
Nama : Dewi Tamba  
NIM : 032015063  
Alamat : Jln. Bunga Terompet No. 118 Pasar VIII Kec.Medan Selayang

Adalah Mahasiswi Program Studi Ners Tahap Akademik yang sedang melakukan penelitian dengan judul **“Gambaran pengetahuan Tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019”**. Penelitian ini untuk mengetahui Gambaran pengetahuan Tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir. Penelitian ini tidak akan menimbulkan akibat yang merugikan responden, kerahasiaan semua informasi akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian dan kesediaan saudara/i menjadi responden. Apabila anda bersedia menjadi responden, saya mohon kesediaanya untuk menandatangani persetujuan dan menjawab semua pernyataan serta melakukan tindakan sesuai petunjuk yang ada. Atas perhatian dan kesediaannya menjadi responden saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya

(Dewi Tamba)

***INFORMED CONSENT***  
**(Persetujuan Keikutsertaan Dalam Penelitian)**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Initial : \_\_\_\_\_

Alamat : \_\_\_\_\_

Hari/ Tanggal : \_\_\_\_\_

Setelah saya mendapatkan keterangan secukupnya serta mengetahui tentang tujuan yang jelas dari penelitian yang berjudul **“Gambaran pengetahuan Tentang perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019”**. Menyatakan bersedia/tidak bersedia menjadi responden dalam pengambilan data untuk penelitian ini dengan catatan bila suatu waktu saya merasa dirugikan dalam bentuk apapun, saya berhak membatalkan persetujuan ini. Saya percaya apa yang akan saya informasikan dijamin kerahasiannya.

Hormat Saya

(Dewi Tamba)

Medan, 2019

Responden

( )

## LEMBAR KUESIONER PENELITIAN

### Gambaran Pengetahuan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di SD Negeri 9 Cinta Maju Kabupaten Samosir Tahun 2019

Nama : \_\_\_\_\_

Kelas : \_\_\_\_\_

Jenis kelamin :  Laki-laki  Perempuan

Agama :  Katolik  Kristen Protestan

Islam  Budha

Hindu  Lain-lain

Suku :  Batak Toba  Batak Karo

Batak Pakpak  Batak Mandailing

Batak simalungun  Lain-lain

#### PETUNJUK PENGISI :

Isilah dalam kolom dari pernyataan tersebut dengan memberi tanda checklist (✓):

Keterangan pilihan jawaban

TP = Tidak pernah

JR = Jarang

KD = Kadang-kadang

SR = Sering

SL = Selalu

N o	Pernyataan	SL	S	KD	JR	TP
<b>1</b>	<b>Mencuci tangan</b>					
.	a. Sebelum makan saya mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun					
	b. Sesudah makan saya mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun					
	c. Sebelum makan saya tidak mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun					
	d. Saya mencuci tangan sebelum keluar dari kamar mandi					
	e. Saya mencuci tangan sesudah keluar dari kamar mandi					
<b>2</b>	<b>Mengkomsumsi jajanan</b>					
	a. Saya membeli jajan/makan ringan di kantin sekolah					
	b. Saya membeli jajan diluar sekolah					
	c. Saya membeli makanan yang terbuka di kantin sekolah					
	d. Saya suka makan hanya dengan mie instan					
<b>3</b>	<b>Menggunakan jamban</b>					
	a. Saya buang air kecil di kamar mandi sekolah					
	b. Saya buang air besar di kamar mandi sekolah					
	c. Saya tidak menyiram jamban/WC dengan bersih setelah menggunakannya					
	d. Saya menyiram jamban/WC dengan bersih sebelum menggunakannya					
<b>4</b>	<b>Olahraga dan aktitivitas fisik</b>					
	a. Selain di sekolah saya melakukan olahraga di rumah					
	b. Saya malas dengan kegiatan olahraga yang ada di sekolah					
	c. Saya pergi kekantin di waktu kegiatan olahraga					
	d. Saya mengikuti kegiatan olahraga tanpa perintah guru					
<b>5</b>	<b>Membrantas jentik nyamuk</b>					
	a. Saya membantu mengubur kaleng bekas untuk mencegah penyakit Demam					

	<b>Berdarah</b>				
	b. Saya berpartisipasi melakukan kebersihan genangan air di sekolah				
	c. Saya tidak ikut berpartisipasi melakukan kebersihan genangan air di sekolah				
	d. Saya mengajak teman untuk membersihkan lingkungan yang kotor				
<b>6</b>	<b>Tidak merokok di sekolah</b>				
	a. Saya suka merokok				
	b. Saya meminta uang kepada orangtua untuk membeli rokok				
	c. Saya menggunakan masker atau menutup hidung jika menemui asap rokok				
	d. Saya diajarkan orangtua untuk tidak merokok				
<b>7</b>	<b>Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan</b>				
	a. Saya mengukur tinggi badan sebulan sekali				
	b. Orangtua saya mengukur berat badan dan tinggi badan ke puskesmas terdekat				
<b>8</b>	<b>Membuang Sampah Pada Tempatnya</b>				
	a. Saya membuang sampah di tempat sampah				
	b. Setiap hari saya membuang sampah ketempatnya				
	c. Saya membuang sampah di depan kelas				
	d. Saya mengambil sampah yang tercecer di lingkungan sekolah				

Peserta Didik  
SERI 9 CINTA MAJU

Desa Kec. Sitiotio, Kabupaten Kab. Samosir, Provinsi Prov. Sumatera Utara

Nama	JK	Tempat Lahir	Kelas	Tanda Tangan
Andi Nego Tamba	L	TAMBA	Kelas 3	✓
Andi Gokma Sitohang	L	TAMBA	Kelas 6	✓
Andi Cetus Gokma Sitohang	L	TAMBA	Kelas 3	✓
Andi Farus Tamba	L	TAMBA	Kelas 5	✓
Andi Aditya Tamba	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 2	✓
Andi Herah Tamba	L	TAMBA	Kelas 6	✓
Andi Ulry Morya	P	LAWE SIGALA TIMUR	Kelas 1	✓
Andi Ansyah Tamba	L	Pardinggaran	Kelas 4	✓
Andi Sihombing	L	TAMBA	Kelas 2	✓
Andi Wira Yudha Siregar	L	LAWE SIGALA TIMUR	Kelas 6	✓
Andi Haryanto Sihombing	L	SIBABIAH	Kelas 4	✓
Andi Sampe Martua Tamba	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 3	✓
Andi Tamia Tamba	L	TAMBA	Kelas 3	✓
Andi Tamia Tamba	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 2	✓
Andi Meryana Tamba	P	TAMBA NAGODANG	Kelas 3	✓
Andi Michael Tamba	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 4	✓
Andi Riman Tamba	L	TAMBA	Kelas 3	✓
Andi Tamba	P	Tamba Nagodang	Kelas 1	✓
Andiheri Agustin Tamba	P	TAMBA	Kelas 4	✓
Andi Deswita Tamba	P	TAMBA NAGODANG	Kelas 4	✓
Andi Resia Tamba	P	PARDINGGARAN	Kelas 2	✓
Andi Elazaro Vande Tamba	L	Tangerang Selatan	Kelas 1	✓
Andi A. Rajagukguk	L	TAMBA	Kelas 5	✓
Andi Sofia Tamba	P	TAMBA	Kelas 5	✓
Andi Sumpuan Sihombing	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 3	✓
Andreas GABRIEL SITORUS	L	TANGERANG	Kelas 6	✓
Andinauli F Marbun	P	RIAU	Kelas 5	✓
Andi Pramita Siagian	P	Tamba Nagodang	Kelas 1	✓
Andi Ibrahim Sinaga	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 6	✓
Andi Butar Butar	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 3	✓
Andi Empiana Tamba	P	TAMBA	Kelas 2	✓
Andi Paramayana Tamba	P	TAMBA	Kelas 2	✓
Andi Kevin Tamba	L	SEI LINDAI	Kelas 3	✓
Andi Aprilia Rajagukguk	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 2	✓
Andiunia Sihombing	P	TAMBA DOLOK	Kelas 2	✓
Andi Sh Sinaga	P	TAMBA	Kelas 3	✓
Andi PINRO TAMBA	P	TAMBA	Kelas 6	✓
Andiawaty Tamba	P	Tamba	Kelas 5	✓
Andiheri Rajagukguk	P	TAMBA NAGODANG	Kelas 5	✓
Andi Martinus Sitohang	L	LUMBAN TONGA-TONGA	Kelas 2	✓
Andi MARIO SIMANJUNTAK	L	RANSANG BOSI	Kelas 6	✓
Andiartua Hita Tamba	L	Tamba	Kelas 1	✓
Andi Miranda Sinaga	P	TAMBA	Kelas 6	✓
Andiogabe Tamba	L	TAMBA	Kelas 2	✓

1. MONTANA TAMBA	L	TAMBA	Kelas 6	<i>✓</i>
2. Montana Tamba	P	TAMBA	Kelas 5	<i>✓</i>
3. Wessiana Laoly	P	RANTAU PRAPAT	Kelas 5	<i>✓</i>
4. NURITA SIHOMBING	P	TAMBA	Kelas 6	<i>✓</i>
5. Durei Gresia Tamba	P	TAMBA NAGODANG	Kelas 4	<i>✓</i>
6. Darsamean Saritua Tamba	L	MEDAN	Kelas 2	<i>✓</i>
7. Priska Uli Sitohang	P	LUMBAN TONGA-TONGA	Kelas 4	<i>✓</i>
8. Pedro Tamba	L	Tamba Nagodang	Kelas 1	<i>✓</i>
9. Penengki Salihot Harianja	L	TAMBA	Kelas 3	<i>✓</i>
10. Putra Surya Darma Tamba	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 5	<i>✓</i>
11. Putri Apriani Sinaga	P	LUMBAN PEA	Kelas 5	<i>✓</i>
12. Ratulukan Sihombing	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 3	<i>✓</i>
13. Redika Sinaga	P	TAMBA	Kelas 5	<i>✓</i>
14. Ria Rotua Tamba	P	MEDAN	Kelas 4	<i>✓</i>
15. Rafael Tua Tamba	L	TAMBA	Kelas 2	<i>✓</i>
16. Riloyo Tamba	L	TAMBA	Kelas 5	<i>✓</i>
17. Rindu Christiani Tamba	P	LAE LUHUNG	Kelas 3	<i>✓</i>
18. Rinn Maartalia Siagian	P	TAMBA NAGODANG	Kelas 1	<i>✓</i>
19. Rohan Rajagukguk	L	TAMBA	Kelas 4	<i>✓</i>
20. Rohanna Tamba	P	TAMBA NAGODANG	Kelas 4	<i>✓</i>
21. Ropaltio Sinaga	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 4	<i>✓</i>
22. Royani Mariana Nadeak	P	PEMATANG SIAN TAR	Kelas 2	<i>✓</i>
23. RUDIPSI YONARO TAMBA	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 6	<i>✓</i>
24. RUDOLF PARDAMEAN SINAGA	L	PARLUMBANAN	Kelas 6	<i>✓</i>
25. Ruhut F Marbun	L	RIAU	Kelas 5	<i>✓</i>
26. Santa Lusia Tamba	P	MEDAN	Kelas 6	<i>✓</i>
27. Sara Tamba	P	TAMBA	Kelas 5	<i>✓</i>
28. Sebastian Judith Sinaga	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 3	<i>✓</i>
29. SELVI TAMBA	P	SEI LUNDA	Kelas 5	<i>✓</i>
30. Syahrin Sihombing	P	TAMBA NAGODANG	Kelas 5	<i>✓</i>
31. Untung Hasiholan Tamba	L	MEDAN	Kelas 5	<i>✓</i>
32. Yeni Kristin Sihombing	P	SIBABAT	Kelas 5	<i>✓</i>
33. Yose Arjuna Tamba	L	TAMBA NAGODANG	Kelas 2	<i>✓</i>

SI

## Hasil Uji Validitas

Case Processing Summary

	N	%
Valid	40	67.8
Cases Excluded <sup>a</sup>	19	32.2
Total	59	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	40

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Sebelum makansaya mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun	111.90	642.451	.504	.910
Sesudah makansaya mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun	110.52	651.948	.414	.911
Sebelum makansaya tidak mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun	111.77	641.974	.502	.910
Saya mencuci tangan sebelum keluar dari kamarmandi	111.77	645.769	.469	.910
Saya mencuci tangan sesudah keluar dari kamarmandi	111.07	642.328	.553	.909

Sayamembelajaran/makanringan di kantinsekolah	111.50	648.000	.453	.910
Sayamembelajaran daniluar sekolah	111.52	644.051	.494	.910
Sayamembelimakanan yang tertutup di kantinsekolah	109.57	679.225	.062	.914
Sayamembelimakanan yang terbuka di kantinsekolah	112.30	643.190	.538	.909
Sayasukamakanhanyadeng anmieinstan	111.55	648.100	.462	.910
Sayabuang air kecil di kamarmandisekolah	111.32	635.610	.596	.908
Sayabuang air besar di kamarmandisekolah	111.75	643.526	.507	.910
Sayatidakmenyiramjamban/WC denganbersihsetelahmenggunakannya	111.25	634.346	.594	.908
Sayamenyiramjamban/WC denganbersihsebelummenggunakannya	111.20	640.062	.561	.909
Sayamembuangsampah denganansembarang di jamban/WC	112.23	664.435	.187	.914
Sayamengikutikegiatanolahraga di sekolah	109.50	672.923	.213	.913
Selain di sekolahsayamelaikanolahraga di rumah	111.32	631.661	.599	.908
Sayamalasdengankegiatan olahraga yang ada di sekolah	110.43	653.943	.420	.911
Sayapergikekantin di waktukegiatanolahraga	112.45	654.049	.440	.911
Sayamengikutikegiatanolahraga atanpaperintah guru	110.70	651.600	.354	.912

Sayamembantumenguburka lengbekasuntukmencegahp enyakitDemanBerdarah	110.75	647.731	.373	.912
Sayaberpartisipasi melakuka nkebersihangenan air di sekolah	110.50	672.410	.100	.915
Sayatidakikutberpartisipasi melakukankebersihangenan gan air di sekolah	111.90	635.631	.691	.908
Sayamengajaktemanuntuk membersihkanlingkungan yang kotor	111.73	647.025	.486	.910
Sayatidakpernahmengajakt emanuntukmembersihkanlin gkungan yang kotor	111.40	651.528	.405	.911
Sayasukamerokok	112.85	681.721	-.002	.914
Sayatidaksukamerokok	112.07	646.738	.530	.910
Sayamemintauangkepadaor angtuautukmembelirokok	110.43	665.020	.209	.913
Sayamenggunakan masker ataumenutuphidungjikamen emuiasaprokok	112.00	649.487	.479	.910
Sayadiajarkanorangtuaantu ktidakmerokok	111.45	642.767	.518	.910
Sayamengukurberatbadans ebulansekali	112.23	638.025	.672	.908
Sayatidakpernahmengukurb eratbadansamasekali	112.15	658.336	.334	.912
Sayamengukurtinggibadans ebulansekali	110.93	642.328	.513	.910
Sayatidakpernahmengukurti nggibadansamasekali	111.00	646.359	.488	.910
Orangtuasayamengukurber atbadandantinggibadankep uskesmasterdekat	111.85	659.259	.361	.911
Sayamembuangsampah di tempatsampah	111.80	657.138	.380	.911
Sayamembuangsampah di lacimeja	111.30	658.113	.292	.912

Setiapharisayamembuang sampahketempatnya	111.87	653.240	.455	.910
Sayamembuangsampah di depankelas	111.80	644.472	.494	.910
Sayamengambilsampah yang tercecer di lingkungansekolah	111.07	640.225	.531	.909

### Frequency Table Data Demografi

kelas responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1	7	9.2	9.2	9.2
2	14	18.4	18.4	27.6
3	14	18.4	18.4	46.1
Valid	4	13.2	13.2	59.2
5	17	22.4	22.4	81.6
6	14	18.4	18.4	100.0
Total	76	100.0	100.0	

jenis kelamin responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Laki-laki	47	61.8	61.8	61.8
Valid perempuan	29	38.2	38.2	100.0
Total	76	100.0	100.0	

#### Agama responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Katolik	24	31.6	31.6	31.6
Valid kristen protestan	52	68.4	68.4	100.0
Total	76	100.0	100.0	

#### suku responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Batak toba	76	100.0	100.0	100.0

#### KAPHBS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	2.6	2.6
	Cukup	34	44.7	44.7
	Baik	40	52.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0

### Frequencies Indikator

KategoriMT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	2	2.6	2.6
	Cukup	37	48.7	48.7
	Baik	37	48.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0

KategoriMJ

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	8	10.5	10.5
	Cukup	37	48.7	48.7
	Baik	31	40.8	100.0

Total	76	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

#### KategoriMB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Cukup	19	25.0	25.0	25.0
Valid Baik	57	75.0	75.0	100.0
Total	76	100.0	100.0	

#### KategoriOK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Kurang	5	6.6	6.6	6.6
Valid Cukup	29	38.2	38.2	44.7
Baik	42	55.3	55.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

#### KategoriMJN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	2	2.6	2.6	2.6

Cukup	23	30.3	30.3	32.9
Baik	51	67.1	67.1	100.0
Total	76	100.0	100.0	

#### KategoriTMS

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	1	1.3	1.3
	Cukup	6	7.9	7.9
	Baik	69	90.8	90.8
	Total	76	100.0	100.0

#### KategoriMBT

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	11	14.5	14.5
	Cukup	30	39.5	39.5
	Baik	35	46.1	46.1
	Total	76	100.0	100.0

#### KategoriMST

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

	Kurang	1	1.3	1.3	1.3
Valid	Cukup	12	15.8	15.8	17.1
	Baik	63	82.9	82.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

### Frequency Table Setiap Pernyataan

Sebelum makan saya mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	3	3.9	3.9	3.9
Valid	9	11.8	11.8	15.8
	10	13.2	13.2	28.9
	20	26.3	26.3	55.3
	34	44.7	44.7	100.0
	76	100.0	100.0	

Sesudah makan saya mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Tidak pernah	12	15.8	15.8	15.8
	Jarang	4	5.3	5.3	21.1
	kadang-kadang	8	10.5	10.5	31.6
	Sering	29	38.2	38.2	69.7
	Selalu	23	30.3	30.3	100.0
	Total	76	100.0	100.0	

**Sebelum makan saya tidak mencuci tangan dengan air bersih yang mengalir dan menggunakan sabun**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	10	13.2	13.2
	Sering	17	22.4	22.4
	kadang-kadang	17	22.4	22.4
	Jarang	16	21.1	21.1
	Tidak pernah	16	21.1	21.1
	Total	76	100.0	100.0

**Saya mencuci tangan sebelum keluar dari kamar mandi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	4	5.3	5.3

Jarang	5	6.6	6.6	11.8
kadang-kadang	19	25.0	25.0	36.8
Sering	18	23.7	23.7	60.5
Selalu	30	39.5	39.5	100.0
Total	76	100.0	100.0	

**Saya mencuci tangan sesudah keluar dari kamar mandi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	11	14.5	14.5
	jarang	10	13.2	27.6
	kadang-kadang	12	15.8	43.4
	sering	18	23.7	67.1
	selalu	25	32.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0

**Saya membeli jajan/makan ringan di kantin sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	4	5.3	5.3
	jarang	5	6.6	11.8
	kadang-kadang	10	13.2	25.0
	sering	23	30.3	55.3

selalu	34	44.7	44.7	100.0
Total	76	100.0	100.0	

**Saya membeli jajan diluar sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	11	14.5	14.5
	Sering	10	13.2	27.6
	kadang-kadang	24	31.6	59.2
	Jarang	17	22.4	81.6
	Tidak pernah	14	18.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0

**Saya membeli makanan yang terbuka di kantin sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	10	13.2	13.2
	jarang	9	11.8	25.0
	kadang-kadang	16	21.1	46.1
	sering	21	27.6	73.7
	selalu	20	26.3	100.0

Total	76	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

**Saya suka makan hanya dengan mie instan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	15	19.7	19.7
	sering	10	13.2	32.9
	kadang-kadang	20	26.3	59.2
	jarang	20	26.3	85.5
	Tidak pernah	11	14.5	100.0
	Total	76	100.0	100.0

**Saya buang air kecil di kamar mandi sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	5	6.6	6.6
	Jarang	5	6.6	13.2
	kadang-kadang	12	15.8	28.9
	Sering	21	27.6	56.6
	Selalu	33	43.4	100.0
	Total	76	100.0	100.0

**Saya buang air besar di kamar mandi sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	2	2.6	2.6
	Jarang	7	9.2	9.2
	kadang-kadang	13	17.1	17.1
	sering	20	26.3	26.3
	selalu	34	44.7	44.7
	Total	76	100.0	100.0

**Saya tidak menyiram jamban/WC dengan bersih setelah menggunakannya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	12	15.8	15.8
	sering	10	13.2	13.2
	kadang-kadang	20	26.3	26.3
	jarang	10	13.2	13.2
	Tidak pernah	24	31.6	31.6
	Total	76	100.0	100.0

**Saya menyiram jamban/WC dengan bersih sebelum menggunakannya**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	Tidak pernah	7	9.2	9.2
	jarang	8	10.5	10.5
	kadang-kadang	15	19.7	19.7
	sering	14	18.4	18.4
	selalu	32	42.1	42.1
	Total	76	100.0	100.0

#### **Selain di sekolah saya melakukan olahraga di rumah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	4	5.3	5.3
	jarang	13	17.1	17.1
	kadang-kadang	14	18.4	18.4
	sering	18	23.7	23.7
	selalu	27	35.5	35.5
	Total	76	100.0	100.0

#### **Saya malas dengan kegiatan olahraga yang ada di sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	9	11.8	11.8
	sering	9	11.8	23.7

kadang-kadang	18	23.7	23.7	47.4
jarang	16	21.1	21.1	68.4
Tidak pernah	24	31.6	31.6	100.0
Total	76	100.0	100.0	

#### Saya pergi ke kantin di waktu kegiatan olahraga

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	10	13.2	13.2
	sering	12	15.8	28.9
	kadang-kadang	14	18.4	47.4
	jarang	18	23.7	71.1
	Tidak pernah	22	28.9	100.0
	Total	76	100.0	100.0



#### Saya mengikuti kegiatan olahraga tanpa perintah guru

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	16	21.1	21.1
	sering	8	10.5	31.6
	kadang-kadang	10	13.2	44.7
	jarang	15	19.7	64.5

Tidak pernah	27	35.5	35.5	100.0
Total	76	100.0	100.0	

**Saya membantu mengubur kaleng bekas untuk mencegah penyakit Deman Berdarah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	9	11.8	11.8
	jarang	6	7.9	19.7
	kadang-kadang	12	15.8	35.5
	sering	20	26.3	61.8
	selalu	29	38.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0

**Saya berpartisipasi melakukan kebersihan genangan air di sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	6	7.9	7.9
	jarang	2	2.6	10.5
	kadang-kadang	25	32.9	43.4
	sering	22	28.9	72.4
	selalu	21	27.6	100.0
	Total	76	100.0	100.0

**Saya tidak ikut berpartisipasi melakukan kebersihan genangan air di sekolah**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	11	14.5	14.5
	sering	10	13.2	27.6
	kadang-kadang	14	18.4	46.1
	jarang	23	30.3	76.3
	Tidak pernah	18	23.7	100.0
	Total	76	100.0	100.0

**Saya mengajak teman untuk membersihkan lingkungan yang kotor**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	2	2.6	2.6
	jarang	12	15.8	15.8
	kadang-kadang	11	14.5	14.5
	sering	20	26.3	26.3
	selalu	31	40.8	40.8

Total	76	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

### Saya suka merokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	3	3.9	3.9
	sering	4	5.3	9.2
	kadang-kadang	8	10.5	19.7
	jarang	7	9.2	28.9
	Tidak pernah	54	71.1	100.0
	Total	76	100.0	100.0

### Saya meminta uang kepada orangtua untuk membeli rokok

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	8	10.5	10.5
	sering	4	5.3	15.8
	kadang-kadang	11	14.5	30.3
	jarang	14	18.4	48.7

Tidak pernah	39	51.3	51.3	100.0
Total	76	100.0	100.0	

**Saya menggunakan masker atau menutup hidung jika menemui asap rokok**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	3.9	3.9
	jarang	7	9.2	9.2
	kadang-kadang	14	18.4	18.4
	sering	18	23.7	23.7
	selalu	34	44.7	44.7
	Total	76	100.0	100.0

**Saya diajarkan orangtua untuk tidak merokok**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	3.9	3.9
	jarang	3	3.9	7.9
	kadang-kadang	7	9.2	17.1

sering	22	28.9	28.9	46.1
selalu	41	53.9	53.9	100.0
Total	76	100.0	100.0	

**Saya mengukur berat badan sebulan sekali**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	13	17.1	17.1
	jarang	8	10.5	27.6
	kadang-kdaang	13	17.1	44.7
	sering	16	21.1	65.8
	selalu	26	34.2	100.0
	Total	76	100.0	100.0

**Orangtua saya mengukur berat badan dan tinggi badan ke puskesmas terdekat**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	13	17.1	17.1
	jarang	8	10.5	27.6
	kadang-kadang	11	14.5	42.1

sering	23	30.3	30.3	72.4
selalu	21	27.6	27.6	100.0
Total	76	100.0	100.0	

#### Saya membuang sampah di tempat sampah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	1	1.3	1.3
	jarang	7	9.2	9.2
	kadang-kadang	17	22.4	22.4
	sering	15	19.7	19.7
	selalu	36	47.4	47.4
	Total	76	100.0	100.0

#### Setiap hari saya membuang sampah ketempatnya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	5	6.6	6.6
	jarang	6	7.9	7.9
	kadang-kadang	12	15.8	15.8
				30.3

sering	21	27.6	27.6	57.9
selalu	32	42.1	42.1	100.0
Total	76	100.0	100.0	

#### Saya membuang sampah di depan kelas

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	selalu	6	7.9	7.9
	sering	4	5.3	13.2
	kadang-kadang	16	21.1	34.2
	jarang	22	28.9	63.2
	Tidak pernah	28	36.8	100.0
	Total	76	100.0	100.0

#### Saya mengambil sampah yang tercecer di lingkungan sekolah

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak pernah	3	3.9	3.9
	jarang	11	14.5	14.5
	kadang-kadang	10	13.2	31.6

sering	15	19.7	19.7	51.3
selalu	37	48.7	48.7	100.0
Total	76	100.0	100.0	



### SKRIPSI

Dewi Tamba

032015063

Gambaran Pengetahuan

Tentang Perilaku hidup bersih  
dan sehat di SD Negeri 9

Cinta Maju kabupaten Samosir tahun 2015

MARIA PUJI ASTUTI S.KEP. N.S. M.KEP

AMNITA GINTING S.KEP. N.S.

Nama Mahasiswa

NIM

Judul

Nama Pembimbing I

Nama Pembimbing II

NO	HARI/ TANGGAL	FEMBIMBING	PEMBAHASAN	PAKAF	
				PEMB I	PEMB II
1	Rabu 20/03 2015	Maria Puji Astuti S.KEP. N.S. M.KEP	Acc Uji Validitas Langkah penelitian	M	
2	Rabu 08/05 2015	Maria Puji Astuti S.KEP. N.S. M.KEP	- Bab V. 5.1 - Perbaiki Typing error	M	
3	Kamis 09/05 2015	Maria Puji Astuti S.KEP. N.S. M.KEP	- Bab V - Perbaiki Sesuai surah - perbaiki Typing error	M	

STIKes Santa Elisabeth Medan



NO	HARI/ TANGGAL	PENIMBING	PEMBARASAN	TARAF	
				PIMB 1	PIMB 2
9.	Senin 20/05/2019	MURNI SARI DEWI SIRIA NULLANG Skripsi M	1. Abstrak 2. Uji Valid 3. Uji Reliabilitas 4. Bab 4-5		
10	Senin 20/05/2019	MURNI SARI DEWI SIRIA NULLANG Skripsi M	1. Abstrak 2. Uji Validitas 3. Bab 4-5-6		
11	Selasa 21/05/2019	MURNI SARI DEWI SIRIA NULLANG Skripsi M	1. Abstrak 2. Uji Validitas		
12	Selasa 21/05/2019	MURNI SARI DEWI SIRIA NULLANG Skripsi M	Acc. Jilid.		
13	Selasa 21/05/2019	Maria Pusri Astuti Skripsi M	1. Abstrak 2. Bab 4-5-6	NP	
14.	Selasa 21/05/2019	Maria Pusri Astuti Skripsi M	Acc. Jilid	NP	



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
4	Jumat 10/09/2015 17.00	Maria S.Kepp. Ns. M.Kepp	Bab V 3.1 Gambaran lokasi penelitian S.2 Hasil penelitian an	b	
5	Jumat 10/09/2015 05.10.15	Maria	S.2.2 tabel diperbaiki Typing error S.Kepp. Ns. M.Kepp	b	
6	Jumat 10/09/2015 20.09	Maria S.Kepp. Ns. M.Kepp	Bab VI S.1 Gambaran lokasi tabel diperbaiki	b	
7	Jumat 10/09/2015 14.00	Amrita Ginting S.Kepp. Ns	REVISI tabel S.2.2 S1 Gambaran lokasi penelitian		b
7	Sabtu 11/09/2015	Maria	Acc. jilid — — —	b	
8	Senin 12/09/2015	Amrita Ginting S.Kepp. Ns	Acc. jilid		b



NO	HARI/TANGGAL	PENIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMIMPIN	PEMBAHAS
9.	Senin 20/05/2019	MURNI SAPI DEWI SIRIA NULLANG S-kep HS M-kep	1. Abstrak 2. Uji Valid 3. Glaph LS 3 4. Bab 4-5		
10	Senin 20/05/2019	MURNI SAPI DEWI SIRIA NULLANG S-kep HS M-kep	1. Abstrak 2. Uji Validitas 3. Bab 4-5-6		
11	Selasa 21/05/2019	MURNI SAPI DEWI SIRIA NULLANG S-kep HS M-kep	1. Abstrak 2. Uji Validitas		
12	Selasa 21/05/2019	MURNI SAPI DEWI SIRIA NULLANG S-kep HS M-kep	Acc. Jilid.		
13	Selasa 21/05/2019	Maria Pusri Astuti S-kep HS M-kep	1. Abstrak 2. Bab 4-5-6	NP	
14.	Selasa 21/05/2019	Maria Pusri Astuti S-kep HS M-kep	Acc. Jilid	NP	



NO	HARI/ TANGGAL	PEMBIMBING	PEMBAHASAN	PARAF	
				PEMB I	PEMB II
15.	21/05/19	Amrita Ginting  S. KEP. Ns. [REDACTED]	- Typing error A.S.I.C - Daftar pustaka	<i>[Signature]</i>	
16.	23/05/19	Amrita Ginting  S. KEP. Ns	Aca jadi	<i>[Signature]</i>	
17	23/05/19	Amando Sinaga	Abstrak	<i>[Signature]</i> <del><i>[Signature]</i></del>	

STIKes Santa Elisabeth Medan